# DAFTAR PUSTAKA`

Agustina, R. 2017. Bentuk Kesantunan Berbahasa Indonesia. Universitas Galuh Atika. 2010. Kesantunan Berbahasa. Online. Sosiolinguistik. Halaman 11.

[https://mahasiswa.ung.ac.id/708522001/home/2022/11/13/kesantunan-](https://mahasiswa.ung.ac.id/708522001/home/2022/11/13/kesantunan-berbahasa.html) [berbahasa.html](https://mahasiswa.ung.ac.id/708522001/home/2022/11/13/kesantunan-berbahasa.html). (13 November 2023).

Abd Rahman, B. P. 2022. Ilmu Pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol 2(1). Halaman 5

Anggrayani, Mya. 2022. ‘’Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram “Lambeturah\_Official’’. Skripsi Universitas Sriwijaya.

Dewi, A. N. 2021. Pelanggaran Maksim Percakapan pada Prinsip Kerjasama Grice dalam Film Ballon: Identitaet. Dalam e-Journal UNESA. Online. Vol 10(2), halaman 11.

Djamika. 2022. “Penelitian terdahulu yang berjudul "A Translation Study on Speech Acts Violating Politeness Maxim in Gerald's Game Novel”. International Journal of Linguistics, Literature, Translation. Vol 5 (1), 146- 156.

Fitriani, F. 2021."the violation of the maxim of quantity produced by the undergraduate students at the english department STKIP YPUP Makassar*". International Journal for Educational and Vocational Studies.* Vol 3 (4), 256-263.

Hermaji, Bowo. 2016. Teori dan Metode Penelitian Sosiolinguistik. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama

Hermaji, Bowo. 2019. Teori Pragmatik Edisi Revisi. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Hermaji, Bowo. 2020. Teori Pragmatik. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama Kusumastuti, Adhi. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga

Pendidikan Sukarno Pressindo.

Lech, Gepffrey. 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik. Terj. M. D.D. Oka. Jakarta” Universitas Indonesia Press.

Muliastuti, L. (2014). Bahasa dan Linguistik. Linguistik Umum, *42*.

Mardiana, S. 2020. Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa pada Pembelajaran di Bimbingan Maftukha Purbasana Tarub dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA: Disertasi Universitas Pancasakti Tegal. Online (2 Januari 2023).

Munandar, S. A. 2022. Pengertian Pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol 2(1) halaman 2.

Parera, J. D. 1990. Teori Semantik. Jakarta : Erlangga.

Pranowo. 2005. Berbahasa Secara Santun. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwo. Kaswanti, B. 2005. Pragmatik dan Pengajaran Bahasa.Yogyakarta: Kanisius.

Syahrin, Elvi. 2008. “Strategi Kesantunan Sebagai Kompetensi Pragmatik dalam Tindak Tutur Direktif Bahasa Prancis”. Skripsi Universitas Negeri Medan.

Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Simarmanta, M. Y. 2018. Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektik pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol 7 (1), 1-14.

Sari, S. E. 2019. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Acara Dua Arah Kompas TV. Jurnal Spala. Online. Vol.5(1) 170 halaman. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/22840>. (8

Februari 2018)

Syafiq, A. A. 2022. Pelanggaran Maksim Kesantunan berbahasa Kolom Komentar Video Klip Lagu "Keke Bukan Boneka" di Media Sosial Youtube. Skripsi Universitas Jember.

Tarigan , H. G. 2013. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

Universitas Negeri Makassar: Ankasa

Wijana, I. P. 1996. Dasar - Dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi Ofset. Wafdurahman, Imron. 2015. Prinsip kerjasama, pelanggaran maksim kerjasama,

debat capres cawapres RI: Universitas Yogyakarta. Online.

<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/26771>. (1 Februari 2019).

Wirduna. 2022. Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Capres dan Cawapres Republik Indonesia 2019. Jurnal Master Bahasa. Vol.10(3) 45-53 halaman. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB> (3 September 2022)

Hermaji, Bowo. 2016. Teori dan Metode Penelitian Sosiolinguistik. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama

Kusumastuti, Adhi. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

# LAMPIRAN

**Lampiran I**

# TRANSKIP PERCAKAPAN DEBAT CAPRES PUTARAN PERTAMA



**SEGMEN 1 PERTANYAAN DARI TIM PANELIS**

# SUB TEMA : Hak Asasi Manusia

**Moderator :** Beberapa tahun terakhir tren kekerasan meningkat di Papua sementara masalah keadilan dan HAM masih belum terselesaikan sehingga konflik terus berlanjut pertanyaannya Apa strategi yang anda akan siapkan untuk menyelesaikan masalah HAM dan konflik di Papua secara komprehensif?

**Prabowo :** Masalah Papua adalah rumit karena itu terjadi suatu gerakan separatisme dan gerakan separatisme ini kita sudah ikuti cukup lama kita melihat ada campur tangan asing. disitu dan kita melihat bahwa kekuatan-kekuatan tertentu selalu ingin Indonesia disintegrasi dan pecah untuk itu ce memang masalah hak asasi manusia itu menjadi sesuatu yang harus kita utamakan dan di antaranya juga kita harus lindungi seluruh rakyat Papua karena di situ kelompok-kelompok teroris sekarang, itu menyerang orang- orang Papua sendiri rakyat yang tidak berdosa perempuan orang tua anak kecil yang tidak bersenjata diteror oleh kelompok teroris separatis ini. Jadi rencana saya pertama adalah tentunya menegakkan hukum memperkuat aparat-aparat disitu dan juga mempercepat pembangunan ekonomi dan Presiden Joko Widodo adalah Presiden di Republik Indonesia yang paling banyak ke Papua paling banyak ke Papua Kalau tidak salah sampai hari ini beliau sudah lebih dari 19 kali ke Papua dan ekonomi di bawah pemerintah Pak Jokowi yang paling pesat yang paling tinggi

selama sejarah Republik Indonesia jadi yang saya katakan Saya akan lanjutkan kita harus membawa eh kemajuan ekonomi sosial Services yang terbaik untuk rakyat Papua melindungi rakyat Papua dari keganasan para separatis dan teroris dan menjamin penegakan hak asasi manusia Terimakasih

**Moderator :** Kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 3 (Pak Ganjar)untuk menanggapi jawaban dari calon Presiden nomor urut 2 (Pak Prabowo)

**Ganjar :** Tapi menurut saya rasanya tidak cukup Pak Prabowo karena dialog menurut saya menjadi sesuatu yang penting agar seluruh kekuatan yang ada di sana seluruh kelompok yang ada di sana bisa duduk bersama untuk menyelesaikan itu itu menurut saya roots masalahnya pertanyaan saya simpel saja Apakah Bapak setuju dengan,model dialog yang Saya tawarkan itu Terima kasih.

**Moderator :** Waktunya bapak merespon nanti setelah mendengar pendapat nomor urut 1. Terimakasih atas pengertiannya. kita akan lanjutkan baik selanjutnya kita akan lanjutkan dengan mempersilakan calon Presiden nomor urut untuk menanggapi jawaban calon Presiden nomor urut 2 waktunya 1 menit dari sekarang.

**Anis :** Masalahnya bukan kekerasan karena ketika bicara kekerasan di Jakarta aja ada tiga pandangan ada yang menganggap ini terorisme ada yang menganggap ini separatisme ada yang menganggap ini kriminal di kita aja Di Jakarta ada perbedaan pandangan Apa masalah utamanya masalah utamanya adalah tiadanya keadilan di tanah Papua. Itu masalah utama Oke jadi tujuannya bukan semata-mata tentang mentiadakan kekerasan karena Damai itu bukan tiada kekerasan Damai itu ada keadilan itu prinsip utamanya Nah jadi caranya bagaimana satu atas semua peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi dilakukan tindakan penyelesaian hingga tuntas oke yang kedua mencegah terjadinya pengulangan dengan memastikan Semua yang bekerja di Papua memahami bahwa yang harus dihadirkan bukan tidak ada kekerasan tapi keadilan yang ketiga melakukan dialog dengan semua secara partisipatif terima kasihik terima kasih.

**Moderator :** Kami persilahkan kembali kepada calon presiden nomor urut 2 untuk merespon tanggapan calon presiden nomor urut 1 dan 3 waktu anda 1 menit dimulai dari sekarang

**Prabowo :** Benar saya sangat setuju kita harus ada pendekatan dialog benar ya dan saya juga setuju harus eh tunggu dulu aku mau jawab Jadi benar keadilan benar sekali harus ada keadilan tetapi saya mau mengatakan tidak sesederhana itu ada faktor- faktor lain Pak Anis ada faktor geopolitik ada faktor ideologi ini inilah yang masalahnya tidak tidak gampang ya tetapi saya pendapat kita

harus tegakkan keadilan kita harus dialog Ini masalah bangsa ini harus kita semua kekuatan harus kita rangkul.

# SUB TEMA : Pemerintahan dan Peningkatan Pelayanan Publik.

**Moderator**: Indeks pelayanan publik di Indonesia stagnan sementara indeks pelayanan publik Anik. Dia menghendaki persamaan perlakuan dan memperhatikan kepentingan khusus kelompok rentan: perempuan, anak, dan disabilitas. Pertanyaannya, apa program strategis Anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik?

**Ganjar** : Kebetulan, saya punya pengalaman 10 tahun menangani ini. Mengajak mereka berpartisipasi sejak awal, satu, menghadirkan dalam setiap peserta kelompok perempuan penyandang disabilitas anaknya, kelompok rentan yang lain, termasuk orang tua, kenapa? Agar pengambil keputusan mereka aware, mereka peduli apa yang mereka rasakan, kesetaraan dalam perencanaan pembangunan itulah yang kita harapkan bisa merepresentasikan apa yang mereka harapkan, sehingga fisiknya, kalau bangun, mereka paham, mana yang akan menggunakan, sehingga tidak ada lagi protes pada soal itu. Kedua, dari sisi aparaturnya, mesti ada kontrol publik. Maka, kalau saya membuat pengalaman kami membuat laporan gup sebagai satu ruang komplain publik yang pemerintah enggak boleh baperan, pemerintah harus menerima seluruh masukan, dan kritikan. Inilah yang akan kita angkat menjadi "government super apps", sehingga ketika itu tidak berjalan, pemerintah tertinggilah yang harus kemudian mengambil alih itu, sehingga pelayanan akan bisa jauh lebih baik, sehingga kelompok- kelompok ini harus mendapatkan afirmasi.

**Moderator** : Baik, kita lanjut ke calon presiden nomor urut 1 untuk menanggapi calon presiden nomor 3. Waktu Anda 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Anis** : Pak, prioritaskan pada pelayanan mereka yang rentan, satu, penyandang disabilitas, dua, perempuan, terutama ibu hamil, ketiga, anak-anak, dan lansia. Itu prioritas. Kemudian, pelayanannya, buatkan pelayanan yang transparan dan terukur. Pelayanan pemerintah itu tidak ada yang baru, semua yang dilayani pemerintah itu hal yang berulang. Jadi, kalau disebut masalah itu, pasti pernah terjadi sebelumnya, pasti berulang. Lalu, apa yang dikerjakan kami buat, ketika dulu di Jakarta, namanya "Zi Zaki", adalah sebuah super apps yang membuat setiap pelayanan ada ukurannya. Contoh, bila lapor pohon tumbang, maka kami memberikan arahan kepada jajaran, berapa jam harus beres. Ketika dikatakan ada laporan tentang peristiwa X, maka berapa waktunya harus beres. Semua ukuran pelayanan dibuat transparan, lalu publik yang melapor tahu persis, saya lapor kapan harus selesai, kapan. Dengan begitu, standarisasi akan bisa terjadi. Terima kasih.

**Moderator** : Terima kasih tanggapannya. Silakan kepada calon Presiden nomor urut 2 untuk menanggapi jawaban calon Presiden nomor urut 3, waktu 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Prabowo** : Menurut pandangan saya, kelompok rentan itu juga termasuk para petani dan nelayan, dan yang saya dapat setelah saya keliling, khususnya di Jawa Tengah, Pak Ganjar, petani-petani di situ sangat sulit dapat pupuk, dan mereka mengeluh dengan kartu Tani yang Bapak luncurkan ini mempersulit mereka dapat pupuk. Jadi, eh, sebetulnya mereka ingin pupuk itu pengadaannya disederhanakan. Saya kira mungkin Bapak bisa menjawab masalah itu. Terima kasih.

**Moderator**: Terima kasih. Dan selanjutnya kami persilakan kepada calon Presiden Nomor urut 3 untuk merespon tanggapan dari kedua calon presiden lainnya. Waktu Bapak 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Ganjar** : Terima kasih. Jadi, menggunakan teknologi yang disampaikan Mas Anis sudah betul, rupanya kita sama pada soal itu. Tapi untuk Prabowo, saya harus mengingatkan, Pak, pupuk langka terjadi di Papua, Pak. Pupuk langka terjadi di Sumatera Utara, Pak. Pupuk langka terjadi di NTT, NTB, Kalimantan Timur, termasuk bensin mungkin. Bapak sedikit agak lupa, untuk saya bisa mengingatkan, karena Bapak pernah menjadi ketua HKTI, Pak, data petani kita tidak pernah beres. Maka, kalau kemudian satu data petani itu bisa kita kelola, maka distribusi pupuknya harus bisa sampai dan tepat sasaran. Pada saat yang sama, kuota pupuk tidak boleh dibatasi. Inilah yang saya telepon langsung kepada Pak Wakil Presiden saat itu, Pak Wakil Presiden, please, kasih tambahan, kalau tidak cukup, dan ini terjadi di seluruh Indonesia. Maka inilah yang mesti kita kerjakan nanti.

# SUB TEMA: Penanganan Disinformasi dan Kerukunan Warga.

**Moderator** : Sejauh ini masih banyak ditemukan kasus-kasus persekusi, kekerasan, dan diskriminasi oleh satu kelompok masyarakat terhadap kelompok lainnya. Pertanyaannya, apa kebijakan Anda untuk melindungi warga negara dan memperkuat toleransi masyarakat Indonesia yang majemuk?

**Anis** : Setiap pelanggaran hukum tak boleh dibiarkan tak digugat. Apabila dibiarkan, dia akan menular dan dianggap sebagai sesuatu yang benar. Karena itu, langkah yang pertama adalah setiap kali ada pelanggaran yang dilakukan oleh siapapun, kapanpun, di manapun, maka tegakkan aturan, tegakkan hukum nomor satu. Oke, yang kedua, ketika kita berbicara tentang kerukunan, maka kita harus melakukan usaha berkomunikasi dengan semua unsur masyarakat. Negara adalah penyelenggara yang harus menjangkau semua. Kami mungkin tidak suka atau tidak setuju dengan pikiran seseorang, tapi negara harus memberikan hak kepada dia untuk

berbicara, termasuk untuk mengkritik, sehingga ada ruang kebebasan kepada rakyat untuk menyampaikan pendapatnya. Jadi, kita harus sadar, negara bukan mengatur pikiran, negara bukan mengatur perasaan, negara mengatur tindakan. Di situlah kita atur, dan bila melanggar, maka dilakukan tindakan penegakan hukum. Ketika sampai kepada usaha untuk menjangkau semua, pasti komunikasi dilakukan. Tapi selalu saja ada peristiwa pelanggaran, ada peristiwa kekerasan, dan seringkali rakyat tak tahu ke mana harus melaporkan. Ketika mereka berhadapan dengan pihak lain, seringkali mereka membutuhkan bantuan hukum, karena mereka berhadapan dengan berbagai unsur masyarakat. Karena itu, kami merencanakan membuat sebuah program yang disebut sebagai online untuk pelayanan pengacara gratis. Jadi, ini adalah pelayanan gratis online yang kami sebut sebagai "hotline hukum". Itu namanya, kira-kira. Nah, dengan cara begitu, maka rakyat yang mengalami masalah bisa minta tolong kepada negara untuk didampingi pengacara dari negara. Terima kasih.

**Moderator** : Terima kasih, dan selanjutnya kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 2 untuk menanggapi jawaban dari calon Presiden nomor urut 1. Waktu Bapak 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Prabowo** : Saya kira, yang sangat dirasakan oleh banyak kelompok, terutama kelompok minoritas, Pak. Eh, saya ingin tanya, bagaimana tanggapan Bapak tentang keluhan adanya kelompok- kelompok minoritas yang ingin mendirikan tempat ibadah, tapi sangat sulit karena faktor-faktor yang dipersulit oleh birokrasi.

**Moderator** : Masih ada waktu, Bapak. Apakah sudah cukup?

**Prabowo** : Sudah cukup.

**Moderator** : Baik, terima kasih. Selanjutnya, kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 3 untuk menanggapi jawaban dari calon Presiden nomor urut 1. Waktunya 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Ganjar** : Ada yang lebih penting, saya kira, meskipun seluruh proses memang harus dilalui, penegakan hukumnya menghukum yang bersalah, dan aparat hukum tidak boleh ragu pada soal itu. Tetapi, ketika kemudian kita kembali pada persoalan yang potensial muncul, itulah kenapa Pak Mahfud kemarin di Sabang berbicara dengan banyak tokoh agama, agar di samping pendidikan agama mereka, memberikan juga pendidikan budi pekerti. Agar kemudian mereka bisa mengerti sejak awal, bagaimana berbeda dalam suku, agama, golongan, sehingga mereka akan bisa bersama-sama memahami fakta tokoh masyarakat, semua dilibatkan dalam proses keseharian, dalam pengambilan

keputusan. Kalau itu bisa terjadi, rasanya bangsa ini akan membangun harkat dan martabatnya. Karena kita memang berbeda, tapi kita dipersatukan.

**Moderator** : Masih ada waktu, Bapak. Cukup?

**Ganjar** : Ya, cukup.

**Moderator** : Dan selanjutnya, kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut satu untuk merespon tanggapan dari kedua calon presiden lainnya. Waktunya 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Anis** : Terima kasih, Pak Prabowo. Perlu kami sampaikan, bahwa ketika kami bertugas di Jakarta, maka ada begitu banyak izin-izin gereja yang mandek 30 tahun, 40 tahun, dan tuntas dibereskan. Oke, antrian yang amat panjang yang tidak pernah selesai. Kemudian, banyak kelompok agama, dari mulai Buddha, Hindu, Kristen, yang mengalami kesulitan mendirikan tempat ibadah. Mereka menerima izin tempat ibadah, dan mereka bisa beribadah dengan baik. Kalau boleh saya laporkan, dalam sejarah, Gubernur Jakarta yang paling banyak memberikan izin rumah ibadah adalah gubernur Anis Baswedan. Termasuk, ketika umat Islam mau mendirikan masjid dan tidak bisa mendapatkan izinnya, saya bicara. Ketika umat Kristen mendirikan gereja, tidak bisa mendapatkan izin dari masyarakat, saya bicara. Dan semuanya akhirnya mendapatkan izin untuk bisa beribadah.

**Moderator** : Terima kasih. Kita berikan tepuk tangan buat calon presiden 2024. Kami persilakan kepada Bapak-bapak untuk kembali ke tempatnya. Ya, kita masih ada beberapa segmen dan juga beberapa subtema yang tentunya nanti kita akan bahas di segmen-segmen berikutnya.

# SEGMEN 2

**BENTUK PERTANYAAN DARI TIM PANELIS**

# SUB TEMA : Pemberantasan Korupsi

**Moderator** : Tindak pidana korupsi menunjukkan rata-rata tren vonis pengadilan yang relatif rendah dan minimnya angka pengembalian aset. Pertanyaannya, apa terobosan yang akan Anda lakukan untuk menimbulkan efek jera bagi pelaku korupsi sekaligus menyelamatkan aset negara yang dikorupsi?

**Ganjar** : Pertama dari sisi penegakan hukumnya dulu. Maka kalau saya mulai dari sini, yang harus dilakukan adalah pemiskinan. Kedua, perampasan aset. Segera kita bereskan undang-undang perampasan aset, dan untuk pejabat yang korupsi, bawa ke

Nusakambangan agar bisa punya efek jera bahwa ini tidak main- main. Yang perlu diberikan adalah contoh dari seorang pemimpin bahwa dia hidup sederhana. Dia tidak bermewah- mewah, dia mengajarkan bagaimana integritas itu dibangun. Untuk para pejabat, ada dua yang penting sekali: pertama, biarkan mereka berkembang dengan meritokrasi yang baik, sehingga pada saat menduduki jabatan tidak ada lagi jual beli jabatan. Kedua, jangan biarkan mereka stres pada pemimpinnya. Kalau ini terjadi, kerunyamanan itu akan muncul. Data ICW menunjukkan sekitar 230-an triliun dalam 10 tahun terakhir kerugian negara itu terjadi, dan ini ekuivalen, kalau bisa kita pakai untuk membuat Puskesmas, kira-kira 27.000 terbayangkan oleh kita, edukasi itu harus kita tunjukkan. Sekali lagi, teladan dari seorang pemimpin, dan pemimpin tidak boleh ragu untuk memutuskan itu.

**Moderator** : Masih ada waktu, Bapak?

**Ganjar** : Baik. Cukup.

**Moderator** : Harap tenang. Terima kasih. Kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 1 untuk menanggapi jawaban calon Presiden nomor urut 3. Waktunya 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Anis** : Koruptor dijeratkan dengan undang-undang perampasan aset yang disahkan, dan hukumannya mengikuti pemiskinan. Satu, yang kedua yang tidak kalah penting, undang-undang KPK harus direvisi sehingga KPK menjadi lembaga yang kuat kembali. Yang ketiga, diberikan imbalan reward kepada mereka yang membantu melakukan pelaporan penyelidikan. Sehingga ketika melaporkan, kita akan punya partisipasi masyarakat, dan itu dibolehkan oleh undang-undang. Dengan begitu, bukan hanya aparat penegak hukum, tapi seluruh rakyat ikut memerangi korupsi. Anti korupsi harus gerakan semesta yang melibatkan seluruh rakyat. Kemudian yang keempat, yang tidak kalah penting, adalah standar etika untuk pimpinan KPK harus standar yang tinggi. Terima kasih.

**Moderator** : Baik, ya. Dan selanjutnya, kami silakan kepada calon Presiden nomor urut dua untuk menanggapi jawaban dari calon Presiden nomor urut 3. Waktunya 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Prabowo** : Terus terang saja, saya dalam hal ini setuju dengan sikap dan jawaban dari Pak Ganjar. Masalah korupsi adalah pengkhianatan terhadap bangsa. Korupsi harus diberantas sampai ke akar- akarnya. Kita harus perkuat KPK, kita harus perkuat juga kepolisian, kita harus perkuat juga kejaksaan, kita harus perkuat ombudsman, semua badan-badan yang bisa membantu untuk

mitigasi korupsi harus kita perkuat. BPK, BPKP, inspektorat di tiap Kementerian ini harus diperkuat. Jadi, saya sependapat, korupsi harus diberantas sampai ke akar-akarnya.

**Moderator** : Terima kasih. Kami persilahkan nomor urut 3 untuk merespon tanggapan dari kedua calon presiden lainnya.

**Anis** : Terima kasih, ternyata pada isu ini kami relatif sepakat. Mudah- mudahan ini harapan baik untuk masyarakat. Maka yang mesti kita sampaikan kepada masyarakat ini adalah janji politik di depan rakyat. Maka kalau kemudian kita bisa menyatukan yang saya sampaikan di awal, pikiran kita sudah sama, perkataan kita sudah sama, maka kalau perbuatannya tidak sama, kita lah yang dihukum oleh rakyat. Mudah-mudahan Pemilu besok ini akan kembali semangat yang sama untuk kita memberantas korupsi. Integritas itu penting sekali.

# SUB TEMA : Penguatan Demokrasi

**Moderator** : Salah satu pilar penting demokrasi adalah partai politik, namun kepercayaan publik terhadap partai politik di Indonesia selalu rendah. Pertanyaannya, apa kebijakan yang akan Anda lakukan untuk melakukan pembenahan tata kelola partai politik?

**Anis** : Saya rasa lebih dari sekedar partai politik, rakyat tidak percaya kepada proses demokrasi yang sekarang terjadi. Itu jauh lebih luas dari sekedar partai politik. Ketika kita bicara demokrasi, minimal ada tiga. Satu, ada kebebasan berbicara. Yang kedua, ada oposisi yang bebas untuk mengkritik pemerintah dan menjadi penyeimbang pemerintah. Yang ketiga, ada proses pemilu, proses Pilpres yang netral, transparan, jujur, adil. Tiga. Dan jika kita saksikan hari ini, dua ini mengalami problem. Kita menyaksikan bagaimana kebebasan berbicara menurun, termasuk mengkritik partai politik, dan angka demokrasi kita menurun, indeks demokrasi kita bahkan pasal-pasal yang memberikan kewenangan untuk digunakan secara karet kepada pengkritik, misalnya, Undang-Undang atau Pasal 14,15 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946. Itu semua membuat kebebasan berbicara menjadi terganggu. Yang kedua, oposisi kita saksikan minim sekali adanya oposisi selama ini, dan sekarang ujiannya adalah besok. Bisakah pemilu diselenggarakan dengan netralitas, dengan adil, dengan jujur? Ini ujian ketiga. Jadi persoalan demokrasi kita lebih luas dari segala persoalan kepada partai politik. Nah, bagaimana untuk partai politik sendiri, partai politik baru mengembalikan kepercayaan, tapi di sini ada peran negara. Menurut saya, salah satu masalah yang mendasar, partai politik ini memerlukan biaya, dan biaya politik. Selama ini tidak pernah diperhatikan di dalam proses politik untuk kampanye, untuk operasional partai, semua ada biayanya. Sudah saatnya pembiayaan politik itu dihitung dengan benar, ada transparansi, sehingga rakyat

pun melihat ini, institusi yang bisa dipertanggungjawabkan. Jadi salah satu reformasi, pembiayaan politik oleh partai politik.

**Moderator** : Baik, waktu sudah habis. Terima kasih. Kini kami persilakan calon Presiden nomor urut dua untuk menanggapi jawaban calon Presiden nomor urut satu. Waktunya 1 menit, dimulai dari sekarang.

**Prabowo** : Mas Anis, saya berpendapat, eh, Mas Anis ini agak berlebihan. Mas Anis mengeluh tentang demokrasi ini dan itu, Mas Anis dipilih jadi Gubernur DKI menghadapi pemerintah yang berkuasa. Saya yang mengusung Bapak, kalau demokrasi kita berjalan, tidak mungkin Anda jadi gubernur. Kalau Jokowi diktator, Anda tidak mungkin jadi gubernur. Saya waktu itu oposisi, Mas Anis. Anda ke rumah saya, kita oposisi, Anda terpilih.

**Moderator** : Waktu habis, Bapak. Harap tenang, Bapak Prabowo. Baik para pendukung, kami mohon untuk tenang. Para pendukung, baik. Harap tenang. Kita akan lanjutkan dialog kita. Harap tenang, hadirin. Harap tenang, kami sampaikan kembali, hadirin. Harap tenang. Apabila tidak tenang, maka debat tidak dapat dilanjutkan. Ya, kami mohon kerjasamanya kepada para hadirin yang berada di halaman gedung KPU untuk bisa menaati aturan yang telah kita sepakati bersama. Baik, selanjutnya, kepada calon Presiden nomor urut tiga, kami persilakan untuk menanggapi jawaban calon Presiden nomor urut satu. Waktunya 1 menit, dari sekarang.

**Ganjar** : Saya jadi tidak enak ini, Mbak. Hari ini, mohon maaf, saya tidak enak karena dua kawan saya sedang nagih janji dan membuka buku lama. Tapi percayalah, begini, yang pertama, tidak ada demokrasi tanpa partai politik. Tidak ada suka tidak suka, mau tidak mau. Dan fungsi partai politik itu adalah agregasi sumber rekrutmen kader, pendidikan politik. Kebetulan, saya pernah menjadi ketua Pansus Undang-Undang Partai Politik. Maka pada saat perdebatan penguatan dari sisi anggaran, penguatan dari sisi partisipasi masyarakat mesti dilakukan. Saat itu tidak terlalu banyak yang setuju. Maka, Mas Anis, soal oposisi tidak oposisi, soal kepentingan saja kok. Kapan kita bertemu, kapan kita tidak bertemu. Dan kemudian, kita akan bersikap pada posisi masing-masing, tapi yang penting, pendidikan politik kepada masyarakat, itulah yang menjadi PR besar dari partai politik akan cepat dewasa.

**Moderator** : Oke, waktu Anda habis, Bapak. Ya, dan kita akan lanjutkan. Baik, kita akan lanjutkan debatnya. Bapak, Ibu, kita akan lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya untuk calon Presiden nomor urut satu untuk merespon. Oke, tanggapan dari dua calon Presiden lainnya. Waktunya 1 menit, dari sekarang.

**Anis** : Ya, terima kasih. Ketika kita menghadapi sebuah proses demokrasi, di situlah ada pemerintah dan ada oposisi. Keduanya sama terhormat. Dan ketika proses pengambilan keputusan itu dilakukan, bila ada oposisi, maka selalu ada pandangan perspektif berbeda yang membuat masyarakat bisa menilai. Karena itu, oposisi itu penting, dan sama- sama terhormat. Sayangnya, tidak semua orang tahan untuk berada menjadi oposisi, seperti yang sampaikan Pak Prabowo. Pak Prabowo tidak tahan untuk menjadi oposisi. Apa yang terjadi? Beliau sendiri berbisnis tidak bisa, berusaha, karena itu harus berada dalam kekuasaan. Kekuasaan lebih dari soal bisnis, kekuasaan lebih dari soal uang, kekuasaan soal kehormatan untuk menjalankan kedaulatan rakyat.

# SUB TEMA : Hukum

**Moderator** : Konstitusi mengharuskan kekuasaan kehakiman dijalankan secara merdeka, sementara lembaga kekuasaan kehakiman saat ini cenderung diintervensi oleh cabang kekuasaan. Pertanyaannya, apa alasannya dan apa komitmen Anda untuk menjaga independensi kekuasaan kehakiman?

**Prabowo** : Saya sangat setuju bahwa kehakiman harus independen, kehakiman harus judikatif, ya, harus independen dan harus kuat dan tidak boleh diintervensi. Saya sangat setuju itu dan saya berkomitmen untuk memperkuat itu. Manakala saya menerima mandat dari rakyat, saya akan memperbaiki kualitas hidup semua hakim-hakim di Republik Indonesia, semua pekerja di sekitar pengadilan, dan semua penegak hukum akan saya perbaiki kualitas hidupnya, gajinya diperbaiki, supaya mereka tidak dapat diintervensi, tidak dapat disogok, tidak dapat dikorup. Itu komitmen saya kepada rakyat Indonesia, terima kasih.

**Moderator** : Baik, selanjutnya kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 3 untuk memberikan tanggapan kepada jawaban calon Presiden nomor urut 2, waktunya 1 menit dari sekarang.

**Ganjar** : Terima kasih, komitmennya Pak Prabowo biasa, tapi konteks kekinian, saya terpaksa ini, mohon maaf, Pak, ini terpaksa sekali saya harus bertanya, apa komentar Pak Prabowo terhadap putusan MK yang melahirkan MKMK itu, itu saja.

**Moderator** : Ditahan dulu, Bapak, apakah ada yang ditambahkan selain itu, cukup, baik selanjutnya, ya, kami pertegas kembali, bahwa tidak ada sesi tanya jawab, artinya saling menanggapi, Bapak, Bapak, kami ingatkan kembali, untuk saling menanggapi dari masing-masing calon presiden, dan selanjutnya kita akan berikan kesempatan kepada calon Presiden Nomor 1 untuk menanggapi calon Presiden Nomor 2.

**Ganjar** : Apakah saya harus merevisi statement saya? Karena tadi bentuknya pertanyaan?

**Moderator** : Tidak, nanti kita harapkan untuk saling menanggapi, bukan saling menanya, Bapak, makanya.

**Ganjar** : Apakah saya harus merevisi karena tadi bentuknya pertanyaan?

**Moderator** : Nanti kita akan berikan kesempatan, kami persilakan kepada calon Presiden Nomor 1, waktu Anda 1 menit.

**Anis** : Jadi, ketika saya bertugas sebagai presiden, maka saya akan tegaskan kepada semua yang berada di lingkar judisial, bahwa tugas Anda bukan hanya menegakkan hukum. Tugas Anda menghadirkan rasa keadilan, nomor satu, tegaskan itu. Yang kedua, bila terjadi praktik di mana keadilan tidak hadir, maka negara tidak boleh diam dan mengatakan, "ah, itu kan proses hukum." Tidak bisa. Justru negara mempertanyakan apa yang sesungguhnya terjadi, dan itulah yang kemudian harus dikerjakan oleh negara, memastikan bahwa proses hukum benar-benar berorientasi kepada keadilan. Lalu, kepada mereka yang bertugas tadi disampaikan bahwa harus memastikan mereka memiliki remunerasi yang baik. Ya, itu penting. Dan yang tidak kalah penting adalah semua proses dilakukan secara transparan, promosi transparan, kasus transparan, sehingga ada kepercayaan kepada proses pengadilan.

**Moderator** : Terima kasih, baik, waktu habis, selanjutnya kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut dua untuk merespon tanggapan dari calon presiden lainnya, waktunya 1 menit dari sekarang.

**Prabowo** : Saya kira mengenai Mahkamah Konstitusi, aturannya sudah jelas. Kita juga bukan anak kecil, rakyat kita pandai juga. Rakyat kita lihat, rakyat kita tahu. Mas Ganjar, kita tahu lah ya bagaimana prosesnya. Yang intervensi siapa ya, yang intervensi siapa, tapi intinya adalah kita tegakkan konstitusi, kita tegakkan undang-undang, kita perbaiki yang itu sendiri. Jadi, saya kira itu tentang apa yang tadi sampaikan Pak Anis. Dalam hal ini, saya setuju dengan Pak Anis, dalam ini saya sependapat, kita harus membuat yudikatif kuat, harus ada merit system, harus ada ujian-ujian yang baik, supaya hakim terbaik untuk Indonesia.

# SEGMEN 3

**PERTANYAAN DATANG DARI CALON PRESIDEN**

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 2

**Anis** : Terima kasih. Pada tanggal 25, Pak Prabowo mendaftar ke KPU sebagai pasangan calon presiden dan calon wakil presiden sesudah keputusan MK, dan kemudian di MK dibentuk MK yang hasilnya mengatakan bahwa terjadi pelanggaran etika berat yang menyebabkan keputusan yang dibuat oleh MK secara etika bermasalah. Kemudian, Bapak punya waktu sampai dengan tanggal 13 November karena di situ adalah waktu terakhir untuk mengambil keputusan bila ada perubahan sesudah Bapak mendengar bahwa ternyata pencalonan persyaratannya bermasalah secara etika. Pertanyaan saya, apa perasaan Bapak ketika mendengar bahwa ada pelanggaran etika di situ?

**Moderator**: Baik, waktunya habis. Kami berikan kesempatan kepada calon presiden nomor urut 2 untuk menjawab selama 2 menit. Waktunya dimulai dari sekarang.

**Prabowo** : Jadi, Mas Anis ya, memang eh suatu perkembangan politik itu ada beberapa segi perspektif, ya. Jadi, ee tim saya, para pakar hukum yang mendampingi saya, menyampaikan bahwa dari segi hukum tidak ada masalah. Masalah yang dianggap pelanggaran etika sudah diambil tindakan dan keputusan, ya. Ee waktu itu oleh pihak yang diberi wewenang kemudian sudah ada tindakan, dan tindakan pun itu masih diperdebatkan. Karena yang bersangkutan masih memproses. Tetapi intinya adalah bahwa keputusan itu final dan tidak dapat diubah. Ya, saya laksanakan, ya. Dan kita ini bukan anak kecil, Mas Anis, ya. Anda juga paham. Ya sudahlah, ya. Sekarang begini, intinya rakyat yang putuskan, rakyat yang menilai. Kalau rakyat tidak suka Prabowo dan Gibran, enggak usah pilih kami, saudara-saudara sekalian. Dan saya tidak takut tidak punya jabatan, Mas Anis. Sory ye, sory ye, Mas Anis....

Saya tidak punya apa-apa, saya sudah siap mati untuk negara ini.

**Moderator**: Baik, waktu Anda habis, Bapak. Selanjutnya kami persilakan kepada calon presiden nomor urut 1 untuk menanggapi jawaban dari calon presiden nomor urut 2.

**Anis** : Fenomena ordal ini menyebalkan. Di seluruh Indonesia, kita menghadapi fenomena ordal. Mau ikut kesebelasan, ada ordalnya; mau masuk jadi guru, ordal; mau daftar sekolah, ada ordal; mau tiket untuk konser, ada ordal. Ada ordal di mana-mana yang membuat meritokrasi tidak berjalan, yang membuat etika luntur. Dan fenomena ordal itu bukan hanya di masyarakat, tapi di proses yang paling puncak terjadi ordal. Maka rakyat kebanyakan, dan ini saya rasakan beberapa waktu yang lalu, beberapa orang guru berjumpa dengan saya dan mereka mengatakan, "Pak, di tempat kami pengangkatan guru-guru itu

mendasarkan ordal. Kalau tidak ada ordal, nggak bisa jadi guru, nggak bisa diangkat." Lalu apa jawabannya? Atasan saya bilang, "Wong yang di Jakarta, Pak, ordal. Kenapa kita di bawah tidak boleh pakai ordal?"

**Moderator** : Kepada calon presiden nomor urut 2 untuk menanggapi tanggapan dari calon presiden nomor urut 1. Waktunya 1 menit dari sekarang.

**Prabowo** : Mas Anis, dalam demokrasi kekuasaan tertinggi ada di rakyat. Hakim yang tertinggi adalah rakyat. Tanggal 14 Februari rakyat yang akan mengambil keputusan. Kalau kami tidak benar, salah, berkhianat, rakyat yang akan menghukum kami.

**Moderator**: Baik, terima kasih. Harap tenang, hadirin. Kita akan lanjutkan, ya, kita akan lanjutkan. Dan untuk kesempatan ini kami berikan kepada calon presiden nomor urut 2 untuk bertanya kepada calon presiden nomor urut

3. Waktu Bapak 1 menit dimulai dari sekarang.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 3

**Prabowo** : Mas Ganjar, punya pengalaman sebagai gubernur. Saya ingin bertanya, bagaimana pemikiran Bapak untuk mengatasi pengangguran yang eh masih banyak, terutama lulusan-lulusan sekolah dan sarjana yang belum tertampung? Mungkin pengalaman Bapak bisa memberi suatu pencerahan kepada kami. Terima kasih.

**Moderator**: Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada calon presiden nomor urut 3 untuk menjawab selama 2 menit. Waktunya dimulai dari sekarang.

**Ganjar** : Makasih, Pak Prabowo. Isu ini sangat kontekstual, dan saya kira dari pertanyaan masyarakat, begitu sulitnya mendapatkan pekerjaan. Ada beberapa poin, Pak. Yang pertama adalah membuka ruang investasi yang cukup besar dengan cara memastikan penegakan hukumnya bisa berjalan baik, kepastian hukumnya berjalan dengan baik, transparan, akuntabel, mudah, murah, cepat dalam sebuah layanan. Tanpa itu dilakukan, mereka akan minggat, dan mereka akan pergi, tidak mau datang. Yang kedua, ketika mereka datang, sudah masuk berinvestasi, katakan pusat-pusat pertumbuhan sudah diberikan kepada mereka oleh pemerintah dengan fasilitasi kawasan industri, umpama insentif pajak, umpama kemudahan perizinan, ease of doing business, umpama. Maka ketika kemudian itu sudah berjalan, Pak, yang mesti disiapkan adalah SDM. Ketangguhan SDM untuk menjemput itulah yang kita siapkan. Apa itu? Sekolah vokasi, enggak ada yang lain. Dan kemudian SDM inilah yang kita bisa pastikan bahwa mereka sampai dengan 12 tahun mesti sekolah dan gratis. Inilah yang kemudian bisa kita dorong untuk kemudian mereka bisa naik. Ada juga tindakan afirmasi sekaligus untuk menurunkan kemiskinan adalah setiap satu keluarga miskin, kita kasih kesempatan satu anaknya sampai ke perguruan tinggi. Karena itulah

yang akan membongkar dan kemudian memberikan ruang pekerjaan yang jauh lebih banyak, ee, kepada mereka. Maka peran-peran inilah yang mesti kita dorong. Kawasan Industri Kendal sudah bekerja sama dengan 100-an lebih sekolah vokasi. Kawasan Industri di Batang sedang kita siapkan. Bahkan, kita bangunkan sekolah kerja sama antara pusat, provinsi, kabupaten menjadi begitu penting untuk memfasilitasi itu. Dan kemudian tugas kita mensosialisasikan untuk mereka bisa terlibat di dalamnya.

**Moderator**: Baik, ya, waktu Anda habis, Bapak. Kami persilakan kepada calon presiden nomor urut 2 untuk menanggapi jawaban dari calon presiden nomor urut 3. Waktu Bapak 1 menit.

**Prabowo** : Saya senang mendengar jawaban itu, berarti e Bapak eh bisa mengakui prestasi pemerintah Jokowi dalam mengembangkan eh kek kek semua, mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, mengundang investor-investor ke Jawa Tengah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang bermutu dan berkelanjutan. Terima kasih.

**Moderator**: Selanjutnya kita berikan kesempatan kepada calon presiden nomor urut 3 untuk menanggapi tanggapan dari calon presiden nomor urut 2. Waktunya 1 menit.

**Ganjar** : Pak Prabowo, terima kasih. Ketika kami merancang kawasan-kawasan industri dan bagaimana percepatan itu kita lakukan, kami duduk dengan para menteri, bahkan kami duduk dengan presiden. Kami punya pikiran yang sama dalam merancang ini karena kita ingin menjemput 2045 sebagai negara maju, negara unggul. Itu yang harus kita ciptakan. Maka ketika kemudian soal setuju tidak setuju, kami hampir 10 tahun, bahkan proyek-proyek strategis nasional yang ada di Jawa Tengah, saya bereskan, Pak, karena itu bentuk tanggung jawab kami sebagai wakil pemerintah pusat di daerah. Dan kami tahu posisi itu agar kita berada dalam satu barisan menjemput keunggulan Indonesia di 2045.

**Moderator** : Selanjutnya kita akan berikan kesempatan calon presiden nomor urut 3 untuk bertanya kepada calon presiden nomor urut 1. Waktu Bapak 1 menit dimulai dari sekarang.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 1

**Ganjar** : Mas Anis pernah menjadi gubernur ibu kota dan hari ini menjadi isu Saya barusan dari IKN. Mas Anis, dengan berbagai kondisi yang ada di Jakarta seperti traffic jam, orang bermigrasi, dan polusi yang terjadi. Saya ingin dapat statement yang clear dari Mas Anis. Apa pendapat Mas Anis ketika kemudian Indonesia sentris itu ingin dibangun, mimpi besar anak bangsa sejak presiden sebelumnya ingin dibangun untuk memindahkan ibu kota Jakarta ke IKN?

**Moderator** : Kemudian kami silakan calon Presiden nomor urut 1 untuk memberikan jawaban selama 2 menit, dimulai dari sekarang.

**Anis** : Kalau ada masalah, jangan ditinggalkan. Diselesaikan. Itu filosofi nomor satu. Jadi, ketika di Jakarta menghadapi masalah, maka masalah lingkungan hidup, masalah lalu lintas, kepadatan penduduk ini harus diselesaikan. Ditunda tidak kemudian membuat otomatis selesai. Justru ini yang harus dibereskan. Kalau kami melihat begitu kita bicara lalu lintas, kontribusi aparat sipil negara di dalam kemacetan itu hanya 4 sampai 7%. Jadi, tidak akan mengurangi kemacetan di sini. Yang kedua, soal lingkungan hidup. Kalau yang pindah itu pemerintah, bisnis, keluarga masih tetap di sini, masih tetap ada masalah. Karena itu, kami berpandangan masalah yang di Jakarta harus diselesaikan dengan transportasi umum yang dibangun. Kemudian yang kedua, menambah taman yang dibangun. Transportasi umum berbasis elektrik dan itu semua dikerjakan untuk membuat Jakarta menjadi kota yang nyaman dan aman, kota yang membuat kita bisa hidup dengan sehat. Itu terkait dengan Jakarta. Jadi, jangan kita meniru pemerintah Belanda. Mereka punya kota tua. Ketika kota tua turun permukaan, mereka pindah ke selatan, bikin di sekitar Monas, ditinggalkan masalah. Tidak diselesaikan. Kita harus menghadapi masalah dengan menyelesaikan. Lalu, yang kedua terkait dengan IKN. Ketika kita memiliki masalah yang masih urgen di depan mata kita, di Kalimantan sendiri kebutuhan untuk membangun sekolah yang rusak sangat banyak, membangun kereta api atau jalur tol antarkota di Kalimantan itu urgen. Yang merasakan dari uang itu siapa? Rakyat. Sementara yang kita kerjakan hanya membangun tempat untuk aparat sipil negara bekerja, bukan untuk rakyat dan bukan pusat.

**Moderator**: Ya, waktu Anda habis dan kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 3 untuk menanggapi jawaban.

**Ganjar** : Kalau begitu Mas Anis dalam posisi yang oposisi terhadap beberapa kebijakan, termasuk IKN, menolak IKN dilanjutkan. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, selanjutnya akan berikan kesempatan kepada calon Presiden nomor urut 1 untuk menanggapi tanggapan dari calon Presiden nomor urut 3. Waktunya 1 menit dari sekarang.

**Anis** : Inilah salah satu contoh produk hukum yang tidak melewati proses dialog publik yang lengkap. Sehingga dialognya sesudah jadi undang- undang dan ketika dialognya sudah undang-undang, siapapun yang kritis dianggap oposisi, siapapun yang pro dianggap pro pemerintah. Kenapa? Karena tidak ada proses untuk membahas sebuah peraturan sebelum dia ditetapkan. Tapi ini nada-nadanya seperti negara kekuasaan di mana penguasa menentukan hukum dan kemudian dari situ kita berdebat pro dan kontra. Kami melihat ada kebutuhan- kebutuhan urgen yang dibangun untuk rakyat. Kalau hari ini kita belum

bisa menyiapkan pupuk lengkap, tapi pada saat yang sama kita membangun sebuah istana untuk presiden, di mana rasa keadilan kita? Oke.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 1

**Prabowo** : Mas Anis pernah jadi gubernur 5 tahun di DKI, e anggaran DKI setahun sekitar 80T, jumlah penduduk Indonesia eh DKI 10 juta kurang lebih. Ee APBD Jawa Barat e 35T, jumlah penduduknya 25 juta, 5 kali DKI. Tetapi, eh selama Mas Anis mimpin sering sekali DKI menerima indeks polusi tertinggi di dunia. Bagaimana dengan anggaran 50T, Pak Anis sebagai gubernur tidak dapat berbuat sesuatu yang berarti untuk mengurangi polusi.

**Moderator** : Kita akan lanjutkan kepada calon Presiden nomor urut 1. Kami beri kesempatan untuk menjawab pertanyaan selama 2 menit dimulai dari sekarang, Pak.

**Anis** : Pak Prabowo, terima kasih atas pertanyaan yang bagus, tetapi kurang akurat. Saya akan jelaskan, Pak. Ketika satu daerah mengatakan di tempat kami tidak ada covid, di tempat kami covid banyak, lalu yang tidak ada covid kami tanya, "Kenapa tidak ada covid?" “Kami nggak punya alat testing, Pak.” Karena tidak punya alat testing maka tidak ada covid, yang punya alat testing maka ada covid. Boleh saya selesaikan dulu ya. Jadi apa yang terjadi di Jakarta, kami memantau polusi udara. Bila masalah polusi udara itu bersumber dari dalam kota Jakarta maka hari ini, besok, minggu depan konsisten selalu akan kotor. Tapi apa yang terjadi? Ada hari di mana kita bersih, ada hari di mana kita kotor. Ada masa minggu pagi, Jagakarsa sangat kotor. Apa yang terjadi? Polusi udara tak punya KTP. Angin tak ada KTP-nya. Angin itu bergerak dari sana sini. Ketika polutan yang muncul dari pembangkit listrik tenaga uap mengalir ke Jakarta maka Jakarta punya indikator. Karena itu, Jakarta mengatakan ada polusi udara. Ketika anginnya bergerak ke arah Lampung, ke arah Sumatera, ke arah Laut Jawa, di sana tidak ada alat monitor maka tidak muncul dan Jakarta pada saat itu bersih. Kalau problemnya dari dalam kota saja maka konsisten tiap waktu ya kita punya masalah polusi. Karena itu, kita kerjakan dengan apa yang kita lakukan, Pak. Satu, dengan pengendalian emisi dari kendaraan bermotor dan pengujian emisi sekarang wajib. Yang kedua, elektrifikasi kendaraan umum. Yang ketiga, konversi kendaraan umum. Dulu yang naik kendaraan umum hanya 350.000 per hari sekarang 1 juta per hari. Jadi itu yang kita kerjakan untuk menangani soal polusi di Jakarta.

**Moderator** : Kami persilakan kepada calon Presiden nomor urut 2 untuk kemudian menanggapi jawaban dari calon Presiden nomor urut 1. Waktu Bapak 1 menit dimulai dari sekarang.

**Prabowo** : Ya susah kalau kita menyalahkan angin dari mana. Saya bertanya dengan anggaran segitu besar jumlah penduduk, langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk dengan reel dalam 5 tahun mengurangi polusi, juga di mana rakyat Jakarta begitu banyak yang mengalami sakit pernapasan. Jadi saya kira kalau kita dengan gampang menyalahkan angin, hujan, dan sebagainya, ya mungkin tidak perlu ada pemerintahan kalau begitu. Terima kasih.

**Moderator** : Baik, selanjutnya kami berikan kesempatan kepada calon Presiden nomor urut 1 untuk menanggapi tanggapan dari calon Presiden nomor urut 2. Waktunya 1 menit dimulai dari sekarang.

**Anis** : Ya, inilah bedanya yang berbicara pakai data dengan yang berbicara pakai fiksi. Jadi, ketika ditunjukkan, ya memang ada sumber polutan dari dalam kota. Tapi kalau sumber polutan itu hanya dari dalam kota maka, Pak, pakai logika sederhana sekali, jumlah motor dari hari ke hari sama, jumlah mobil dari hari ke hari sama. Maka harusnya angka polusinya sama setiap waktu. Betul tidak? Tapi jumlah motor sama, jumlah mobil sama, ada kita sangat polusi, ada sisi sangat tidak polusi. Nanti kalau perlu, saya kirimkan gambar satelitnya kepada Bapak supaya Bapak bisa menyaksikan. Dan inilah mengapa kita mengambil langkah itu, pakai ilmu pengetahuan, pakai data, dan menggunakan saintis untuk terlibat. Kalau tidak pakai itu maka nggak akan ada langkah yang benar. Dan ini kemudian saya teruskan, Pak, bagaimana pengendalian itu dikerjakan untuk dalam Jakarta. Jika saya terpilih Presiden, maka yang luar Jakarta saya kendalikan juga, Pak. Baik, terima kasih.

**Moderator** : Selanjutnya kami akan beri kesempatan bertanya yang tentunya akan diberikan kepada calon Presiden nomor urut 3 untuk bertanya ke calon Presiden nomor urut 2. Waktu Bapak 1 menit dimulai dari sekarang.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 2

**Ganjar** : Sekarang, izinkan saya harus membaca data untuk mengingatkan Pak Prabowo. Karena nomor dua, saya pertanyaannya dua. Ada 12 kasus pelanggaran HAM berat yang sudah dikeluarkan mulai dari peristiwa '65, penembakan misterius, Talangsari, penghilangan paksa, sampai Wamena. Dan saya ingatkan tahun 2009 DPR sudah mengeluarkan empat rekomendasi pada saat itu kepada Presiden. Satu, membentuk pengadilan HAM ad hoc. Yang kedua, menemukan 13 korban penghilangan paksa. Yang ketiga, memberikan kompensasi dan pemulihan. Dan yang keempat, meratifikasi Konvensi Anti Penghilangan Paksa sebagai upaya

pencegahan. Pertanyaan saya ada dua. Pertanyaan pertama, kalau Bapak ada di situ, apakah akan membuat pengadilan HAM dan membereskan rekomendasi DPR? Pertanyaan kedua, di luar sana menunggu banyak ibu-ibu. Apakah Bapak bisa membantu menemukan di mana kuburnya yang hilang agar mereka bisa berziarah?

**Moderator** : Kita akan berikan kesempatan kepada calon Presiden nomor urut 2 untuk jawab selama 2 menit. Waktunya dari sekarang.

**Prabowo** : Pak Ganjar, tadi justru Anda sebut tahun 2009, kan? Jadi sekian tahun yang lalu, kan? Betul, dan masalah ini ditangani justru oleh wakil presiden Anda, ya. Jadi apalagi mau ditanya kepada saya. Saya sudah menjawab berkali-kali, ada rekam digitalnya. Tiap 5 tahun kalau polling saya naik ditanya lagi soal itu. Bapak tahu data nggak? Bapak tanya ke Kapolda, tahun ini berapa orang hilang di DKI? Tahun ini, ya, ada mayat yang diketemukan baru berapa hari yang lalu dan sebagainya. Come on, Mas Ganjar, ya. Jadi, saya tadi katakan, saya merasa bahwa saya yang sangat keras membela hak asasi manusia. Nyatanya, orang-orang yang dulu ditahan, tapol- tapol, yang katanya saya culik sekarang ada di pihak saya, membela saya, saudara-saudara sekalian. Jadi masalah HAM jangan dipolitisasi, Mas Ganjar. Ya, menurut saya, ya, saya kira begitu jawaban saya.

**Moderator** : Selanjutnya kami persilakan kepada calon presiden nomor urut 3 untuk menanggapi jawaban dari calon presiden nomor urut 2.

**Ganjar** : Pak Prabowo, tegasan yang luar biasa, luar biasa, tapi sayang pada dua jawaban ini sama sekali tidak punya ketegasan. Itu kenapa saya sampaikan pertanyaan saya sebenarnya. Satu, apakah kalau Bapak jadi Presiden akan membuat pengadilan HAM? Pertanyaan nomor kedua, apakah Bapak bisa menemukan, menunjukkan, membantu pada keluarga agar kemudian mereka bisa berziarah? Dua ini sama- sama tidak dijawab. Maka kalau kemudian saya boleh meminta, kalau saya jadi Presiden, Pak, saya akan bereskan ini, Pak, agar kemudian dalam kontestasi Pilpres berikutnya ini tidak akan muncul lagi karena presidennya tegas menuntaskan pekerjaan itu pada eranya. Terima kasih.

**Prabowo** : Loh kok dibilang saya tidak tegas? Saya tegas akan menegakkan hak asasi manusia. Masalah yang Bapak tanyakan agak tendensius. Kenapa yang 13 orang hilang pada saat itu ditanya kepada saya? Itu tendensius, Pak Ganjar, ya. Itu tendensius, maksimal, dan wakil Bapak yang mengurus ini selama ini. Jadi kalau memang keputusannya mengadakan pengadilan HAM, ya kita adakan pengadilan HAM. Ada masalah? Ya, baik.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 1

**Anis** : Sekarang ada dua peristiwa yang menarik perhatian dan perlu kita bahas di sini, peristiwa Kanjuruhan dan peristiwa KM50. Di situ proses hukum sudah dijalankan, tetapi rasa keadilan belum muncul. Pada saat ini kita menyaksikan masih banyak pertanyaan, bahkan keluarga- keluarga korban masih mempertanyakan. Karena itu, saya ingin bertanya kepada Pak Ganjar. Saya posisinya adalah ini harus dituntaskan. Ini harus bisa menghadirkan rasa keadilan, bukan saja soal legalnya yang sudah selesai. Saya ini tanya posisi Pak Ganjar di dalam dua peristiwa ini. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, terima kasih kepada calon Presiden nomor urut 3. Kami berikan kesempatan untuk menjawab selama 2 menit. Waktunya dimulai dari sekarang.

**Ganjar** : Terima kasih, Mas Anis. Saya kira dua isu itu menjadi public talks. Kanjuruhan, kita bisa bertemu dengan para pencari fakta, kita bisa melindungi korban, kita bisa membereskan urusan mereka dari sisi keadilan korban, termasuk di KM50. Ketika kita bisa bereskan semuanya, maka kita akan naik dalam satu tahap. Apakah kemudian proses legal dan kemudian mencari keputusan yang adil bisa dilakukan? Jawaban saya bisa. Jadi dalam pemerintahan ini mesti berani untuk tidak lagi menyandera persoalan-persoalan masa lalu sehingga berlarut- larut. Apa yang terjadi ketika muncul terus-menerus akan menjadi sensitif terus karena tidak pernah ada keputusan. Maka cara-cara ini mesti dihentikan dan kita mesti berani tegas. Kadang-kadang kita juga mesti harus berpikir dalam situasi yang lebih besar. Mari kita ciptakan kembali undang-undang KKR, mari kita hadirkan kembali undang- undang KKR agar seluruh persoalan-persoalan pelanggaran HAM itu bisa kita bereskan dengan cara itu, sehingga bangsa ini akan maju dan tidak lagi berpikir mundur karena persoalan-persoalan seperti yang tidak pernah dituntaskan. Kita harus tuntaskan itu.

**Moderator**: Kami silakan kepada calon Presiden nomor urut 1 untuk menanggapi jawaban dari calon Presiden nomor urut 3. Waktu Anda 1 menit, Bapak.

**Anis** : Ya, jawabannya kurang komprehensif karena masalahnya lebih kompleks dari itu, Pak Ganjar. Tapi izinkan saya sampaikan untuk seperti ini minimal saya melihat harus mengerjakan minimal empat hal. Satu adalah memastikan bahwa proses hukum menghasilkan keadilan. Yang kedua, ungkap seluruh fakta sehingga kebenaran menjadi pengetahuan semua, termasuk closure bagi keluarga. Yang ketiga, korban harus ada kompensasi yang clear, dan yang keempat, negara harus memberikan jaminan bahwa peristiwa-peristiwa seperti ini tidak boleh berulang kembali. Empat hal ini harus dikerjakan. Nah, saya kemudian melihat untuk itu bisa dikerjakan maka kita tidak bisa abu- abu seperti yang tadi disampaikan. Saya melihat kalau begitu empat ini

harus dilakukan berarti yang pertama mungkin kita harus melakukan investigasi ulang, melakukan review, kita harus menyelamatkan institusi, memastikan bahwa institusi itu selamat. Saya ingin tahu apakah Pak Ganjar sependapat dengan pandangan saya. Terima kasih, Pak Ganjar.

**Moderator**: Baik, waktunya habis. Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada calon Presiden nomor urut 3 untuk menanggapi tanggapan dari calon Presiden nomor urut 1. Waktunya 1 menit dari sekarang.

**Ganjar** : Soal komprehensif atau tidak komprehensif terkait dengan itu, itu selera dan subjektif. Dari empat hal tadi itu, saya kira hampir semua perlindungan korban dilakukan. Saya sampaikan pencari fakta sudah pernah ada. Kalau kemudian tidak terjadi, tidak boleh terjadi lagi. Saya kira itu value yang mesti dicontohkan. Kita kerjakan semuanya. Saya orang yang tidak pernah abu-abu. Hitam putih. Saat-saat kami tidak pernah ragu-ragu, kami tidak pernah abu-abu. Maka kami pun tadi mengklarifikasi pertanyaan kepada pasangan calon nomor dua karena kami bukan orang yang menunda pekerjaan, menggantung pekerjaan untuk kemudian menjadi komoditas. Saya selesaikan.

# TRANSKIP PERCAKAPAN DEBAT CAPRES PUTARAN KEDUA



**SEGMEN 1**

# BENTUK PERTANYAAN DARI TIM PANELIS

1. **SUB TEMA : Pertahanan**

**Moderator**: Pertahanan negara yang tangguh dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi siber, kecerdasan buatan, dan satelit untuk informasi geospasial. Pertanyaannya, apa kebijakan paslon untuk mendapatkan akses teknologi dan pengembangannya guna memperkuat pertahanan Indonesia?

**Anis** : Sebelumnya, pertanyaan itu saya mengklarifikasi tadi data yang meleset. Maaf, Pak Prabowo, angkanya terlalu kecil, bukan 320 hektar, tapi 340.000 hektar. Saya klarifikasi, kemudian...

**Prabowo** : Itu pun salah, itu pun salah.

**Moderator**: Baik, Pak Prabowo. Pak Prabowo harap tenang, harap tenang.

Hadirin sekalian, harap tenang. Dilanjutkan, Pak Anis.

**Anis** : Baik. Ini adalah salah satu ancaman non-tradisional yang makin hari makin nyata dirasakan di Indonesia. Kita merasakan keluarga- keluarga kita, HP, komputer menghadapi tantangan hacking. Karena itulah, menurut kami, perlu sekali kita yang pertama membangun satu struktur pertahanan siber yang serius, dan ini tidak cukup dengan memberikan tugas pada sekelompok orang. Satu adalah dengan membangun satu sistem yang komprehensif, perencanaan komprehensif yang melibatkan seluruh lembaga, termasuk komponen masyarakat. Yang kedua adalah pengadaan teknologi terbaru, tapi kuncinya bukan semata-mata pada teknologinya, kuncinya adalah pada pelibatan semua secara semesta. Yang ketiga, yang tidak kalah

penting adalah mekanisme untuk merespons apabila terjadi kondisi serangan sehingga bisa memiliki kecepatan untuk recovery, kecepatan untuk kembali dalam sistem ketika terjadi serangan-serangan siber itu. Jadi, menyusun ini satu adalah melibatkan secara komprehensif, yang kedua menggunakan teknologi terbaru, yang ketiga sistem recovery yang cepat. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, terima kasih Pak Anis. Kami persilakan kepada calon presiden nomor urut 2 untuk menanggapi calon presiden nomor 1 dengan waktu 1 menit. Bapak berbicara akan dimulai. Silakan, Pak Prabowo.

**Prabowo** : Sekali lagi, ya, saya berpandangan Pak Anis juga terlalu teoritis. Semuanya bagus, indah, tetapi yang nyata tentang masalah AI, siber, baginya adalah sumber daya manusianya. Sewaktu saya menjadi menteri, saya membentuk empat fakultas baru di bidang sains, teknologi, engineering, dan matematika. Kita menyiapkan putra-putri kita terbaik untuk menguasai teknologi, untuk menguasai sains, untuk menguasai artificial intelligence, untuk menguasai siber, bukan barang yang kita beli. Kita harus kuasai know-how-nya, kita harus kuasai sistem yang harus kita pegang, dan menurut saya itu adalah inti dari masalah. Tidak hanya bicara-bicara yang baik-baik saja.

**Moderator**: Waktu sudah habis, Pak Prabowo. Selanjutnya, calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Pranowo, untuk menanggapi. Baik hadirin, kami harap tenang, hadirin kami harap tenang. Silakan, Bapak Ganjar Pranowo, untuk menanggapi jawaban calon presiden nomor urut 1. Waktu Anda 1 menit, dimulai ketika berbicara.

**Ganjar** : Yang pertama, kita mesti menguatkan BSSN dan kita penting untuk membuat security system yang baik. Bahkan, selain membangun SDM dan infrastruktur yang baik, maka kecepatan internetnya dan coverage-nya harus tinggi. Maka, kalau kita kemudian membuat satu sistem infrastruktur yang bagus, jangan dikorupsi. Ini yang kemudian jadi persoalan, maka tidak pernah selesai. Dan tentu saja LPDP itu punya potensi yang sangat tinggi untuk memberangkatkan orang- orang, anak-anak hebat ke sana. Namun demikian, ketika mereka sudah balik, mereka mesti diberikan ruang untuk bisa bekerja. BRIN bisa kita libatkan. Ya, mereka bisa membuat kolaborasi yang sangat bagus. Bahkan, kemudian pengamanan di kepolisian, saya kira perlu cyber institution yang dipimpin oleh jenderal bintang tiga dan kita perlu duta besar siber.

**Moderator** : Sekarang, harap tenang hadirin, harap tenang. Kita berikan kesempatan kepada tiga orang capres kita untuk berbicara. Kami persilakan Pak Anis untuk menanggapi dua capres sebelumnya. Silakan, Pak Anis, waktu 1 menit.

**Anis** : Memang benar, membangun sistem itu salah satunya adalah perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Dan itu salah satunya adalah seperti yang disampaikan terkait dengan sumber daya manusia. Persoalannya, kalau tadi disebut ada yang teoritis, ada yang kedua tidak dilaksanakan. Jadi selama 5 tahun ini, apa yang dikerjakan dalam mempertahankan sistem siber kita? Justru di situ letak problemnya. Jadi ketika anggaran yang begitu besar dialokasikan, justru bukan untuk mempertahankan yang hari ini menjadi serangan paling modern yang terjadi. Ini adalah ancaman yang paling nyata dan dirasakan di seluruh keluarga, bukan hanya di sektor pemerintahan. Karena itu, menurut kami, langkahnya investasi jangka panjang boleh, tapi manfaatnya itu baru dirasakan bisa 5 tahun, 10 tahun yang akan datang. Pertanyaannya hari ini dan kemarin, apa? Dan itulah yang menjadi fokus kita. Segera siapkan sistemnya, segera siapkan orangnya, segera siapkan langkahnya.

# SUB TEMA : Hubungan Internasional

**Moderator** : Sebagai inisiator Dasa Sila Bandung 1955, Indonesia menginspirasi dunia dalam membangun kerja sama selatan-selatan. Pertanyaannya, apa strategi paslon untuk menyusun peta jalan yang lebih konkret dalam memperkuat kerja sama tersebut?

**Prabowo** : Hubungan-hubungan internasional yang utama bagi Indonesia harus tentunya kepentingan geopolitik kita dan kepentingan ekonomi kita. Karena itu yang utama adalah kita harus memperkuat ekonomi dalam negeri Indonesia. Kita harus menjaga kekayaan, kita harus mengelola kekayaan kita, kita harus hilirisasi supaya nilai tambah berpuluh-puluh kali naik. Kita kumpulkan kekuatan aset- aset dan keuangan kita, kita sejahterakan rakyat kita, baru kita akan disegani, kita akan didengar oleh semua negara, terutama negara- negara selatan. Kita sekarang pun sudah jadi panutan bagi banyak negara di Afrika. Begitu banyak negara di Afrika sekarang melihat ke kita, datang ke kita, minta belajar dari kita karena kita dianggap negara selatan yang cukup berhasil: inflasi rendah, pertumbuhan masih ada, neraca perdagangan kita bagus, surplus perdagangan mungkin 5 tahun berturut-turut. Kita sekarang jadi panutan, jadi leadership kita di dunia, di hubungan internasional, akan tercermin dan terimpak oleh keberhasilan kita mengelola kekayaan kita, menghilangkan kemiskinan di negara kita, rakyat kita meraih teknologi. Itu yang akan membuat kita memimpin dunia selatan. Terima kasih.

**Moderator** : Baik, terima kasih Pak Prabowo. Hadirin, mohon tenang. Kami persilakan kepada Pak Ganjar untuk menanggapi jawaban dari Pak Prabowo.

**Ganjar** : Selatan-selatan kita punya potensi yang hebat. Kita punya sumber daya alam yang hebat. Kita mau konsentrasi saja untuk bisa menuntaskan kekuatan yang berbasis pada sumber daya alam. Ambil satu saja teknologi baterai, maka kalau kemudian kita akan bekerja sama dengan selatan-selatan. Nikel kita miliki, tapi bauksit, ya kita bisa berbagi dengan beberapa negara yang lain. Ada juga litium, misalnya dengan Argentina. Maka kalau kemudian ini kita konsentrasikan penuh, betapa kekuatan ekonomi akan menciptakan lapangan kerja dan kita menyiapkan jemput bola SDM yang unggul untuk bisa meraih itu. Dan kekuatan itu akan berimbas kepada rakyat kecil. Satu, butuh lapangan kerja. Dua, dia butuh daya beli yang baik. Dan yang ketiga, mereka butuh pekerjaan karena ada lapangan kerja yang disediakan oleh pemerintah.

**Moderator** : Baik, waktunya habis. Harap tenang, harap tenang. Selanjutnya giliran calon presiden nomor 1, Bapak Anis Baswedan, untuk menanggapi. Waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara.

**Anis** : Penjelasan tadi tidak menggambarkan tentang peran Indonesia di selatan-selatan. Itu hanya menggambarkan apa yang disampaikan Pak Prabowo tentang bagaimana kita membangun Indonesia. Dan ketika kita membangun dengan baik, tidak otomatis lalu jadi contoh. Yang harus dilakukan seperti yang dilakukan ketika era Bung Karno pada waktu itu, Ali Sastroamijoyo. Apa yang dikerjakan? Merangkul semua, membawa apa yang menjadi agenda selatan-selatan. Bukan menceritakan agenda kita. Semua orang bisa baca di Google tentang apa yang kita kerjakan, tapi kalau kita menjangkau pemimpin- pemimpin selatan-selatan, presiden menjadi panglima diplomasi. Bukan sekadar hadir di forum-forum menjadi salah satu penonton, salah satu hadirin, tapi datang ke sana membawa ini agenda selatan- selatan. Apa misalnya? Kita berhadapan dengan krisis iklim yang biaya untuk menghadapi krisis iklim itu tinggi sekali. Dan ketika kita bicara dengan selatan-selatan, yuk kita bicara dengan utara. Bagaimana membiayai krisis iklim sebagai satu kesatuan. Indonesia jadi pemimpin selatan-selatan.

**Moderator** : Baik, tenang hadirin, tenang. Kami berikan kesempatan kepada Bapak Prabowo untuk menyampaikan tanggapannya atas jawaban dari dua capres sebelumnya. Kami persilakan, Pak, dalam waktu 1 menit.

**Prabowo** : Saya kok banyak setuju dengan Pak Ganjar ya. Kalau benar, masuk akal, saya setuju. Kalau ngomong-ngomong-ngomong, ya kumaha ya. Jadi leadership, apakah negara, apakah perorangan, tapi terutama juga negara harus dengan contoh, ingarso sung tulodo. Kita mau mimpin, kita mau bawa agenda, kita mau cerita, itu cerita. Kita omong-omong-omong, ya tidak bisa. Kenapa negara-negara selatan sekarang melihat ke Indonesia? Karena kita berhasil membangun

ekonomi kita. Jadi tidak hanya omong-omong-omong, kerjanya omong saja, enggak bisa. Terima kasih.

# SUB TEMA : Keamanan

**Moderator**: Kewenangan institusi di sektor keamanan sangat penting, namun masih terjadi tumpang tindih. Pertanyaannya, bagaimana komitmen paslon terhadap penataan institusi pertahanan dan keamanan?

**Ganjar** : Terima kasih. Membereskan yang tumpang tindih itu harus dimulai dari pemimpin yang punya komitmen untuk membereskan. Siapa dia? Pemimpin tertinggi, presiden. Maka, kalaulah kemudian kita bicara pertahanan yang ada di laut, maka sekian lembaga yang ngurus laut mesti disatukan dalam sebuah wadah. Ketika kita bicara keamanan dan tumpang tindih, maka keamanan wilayahnya ada di kepolisian. Saya mengapresiasi, umpama dalam konteks terorisme, 2023 relatif tidak ada. Kita berikan apresiasi itu kepada kepolisian. Ketika kemudian terjadi pada situasi belahan Indonesia yang lain yang membutuhkan bantuan dari TNI, maka di situlah kemudian mereka meminta bantuan dan dibantu. Tapi pada sisi yang lain, pembenahan yang tumpang tindih ini di daerah sebenarnya juga bisa di-support agar keamanan bisa berjalan dengan baik. Siapa mereka? Pelaksana di daerah, Forkompimda. Kita tidak pernah membiarkan situasi negara diurus oleh pusat saja. Kita mesti mengambil inisiatif karena peran-peran sampai tingkat lokal itu ada. Bahkan, tokoh masyarakat, tokoh agama mesti kita libatkan. Maka, seluruh yang tumpang tindih dari sisi regulasi, satu perlu harmonisasi, dua perlu sinkronisasi. Dan pada tingkat tidak ada keputusan, maka pemimpin tertinggi harus berani mengambil keputusan itu sehingga tumpang tindih yang selama ini selalu saja menjadi perdebatan yang tidak ada hentinya, maka diselesaikan di meja presiden. Dan itu saya kira sikap yang paling jelas untuk membereskan persoalan ini. Apapun dalam konteks eksekutif, maka pemimpin tertinggi yang harus mengambil keputusan. Kecuali kita mesti berbicara dengan DPR, maka kita akan duduk bersama untuk membicarakan secara regulatif.

**Moderator**: Waktunya habis. Baik, terima kasih Pak Ganjar. Harap tenang. Kami persilakan kepada calon presiden nomor 1, Bapak Anis Baswedan, untuk menanggapi jawaban dari Pak Ganjar dalam waktu 1 menit. Kami persilakan Pak Anis.

**Anis** : Menurut kami, harus dirumuskan apa tantangan dan ancaman keamanan Indonesia di tahun-tahun ke depan. Dengan itu dirumuskan, maka kita tahu apa ancamannya. Lalu, dari situ kemudian kita lihat bagaimana badan-badan yang selama ini ada diatur untuk merespons atas tantangan itu. Kalau kita hanya menata ulang tanpa memikirkan apa ancaman barunya, maka kita tidak lebih dari sekadar menyelesaikan urusan organisasi. Yang sesungguhnya dibutuhkan adalah bagaimana

organisasi itu diatur untuk merespons tantangan. Jadi, nomor satu, rumuskan itu. Kemudian, kedua yang tidak kalah penting, libatkan semua unsur yang terbiasa di dalam menyusun ancaman, tantangan, organisasi. Sehingga, kemudian penataan organisasi badan-badan bukan semata-mata karena selera pemimpin, tapi karena merespons atas ancaman itu. Dengan begitu, penataannya akan sesuai kebutuhan.

**Moderator**: Terima kasih, waktu 1 menit sudah habis. Baik, terima kasih. Selanjutnya, giliran calon presiden nomor urut 2, Bapak Prabowo Subianto. Hadirin, kami harap tenang terlebih dahulu. Ada waktunya untuk menanggapi jawaban dari capres nomor urut 3. Waktu Bapak 1 menit dimulai ketika berbicara.

**Prabowo** : Baik, ya. Sekali lagi saya harus mengatakan saya kok banyak sependapat dengan Pak Ganjar. Jadi, benar tumpang tindih harus diselesaikan oleh pimpinan tertinggi, dan itu saya kira bisa ya. Tapi benar, saya juga harus mengatakan kita harus apresiasi prestasi TNI dan prestasi Polri dalam menjaga pertahanan keamanan, dalam mengatasi berbagai peristiwa-peristiwa yang pelik. Harus kita akui, menghadapi terorisme, bom Bali, Poso, dan sebagainya. Untuk itu, saya kira kalau saya dapat mandat, saya akan perbaiki kualitas hidup TNI, kualitas hidup Polri, memimpin supaya TNI dan Polri menjadi yang terbaik yang bisa kita bangun dengan keunggulan TNI dan Polri, langsung di bawah presiden.

**Moderator**: Terima kasih. Selanjutnya kita kembali ke calon presiden nomor 3, Bapak Ganjar Pranowo, untuk merespons tanggapan dari kedua capres tadi. Waktu Anda 1 menit dimulai ketika berbicara. Silakan.

**Ganjar** : Ketika overlap kelembagaan ditanyakan kepada saya, maka saya sudah pelajari apa yang ada, data kondisi sosiologis konflik antar kelembagaan itu bukan tiba-tiba turun dari langit. Karena kami sudah baca datanya, kami melihat praktiknya, pengalaman kami 10 tahun di DPR dan 10 tahun di gubernur cukuplah sudah untuk membuat analisis kondisi sosiologis yang ada. Maka, tidak perlu lagi kita akan mengundang lebih banyak orang untuk meneliti. Starting from zero ini, starting from the end, dan kemudian kita mesti memutuskan. Maka, kalaulah kemudian seluruh data itu sudah ada di kepala kita, sudah tertuliskan dengan baik, maka yang diambil adalah keputusan. Karena kita punya konsep untuk memutuskan itu, kecuali kita blank dan kita tidak pernah tahu dari mana Anda akan memulai. Karena saya tahu dari mana itu memulai.

# SEGMEN 2

**BENTUK PERTANYAAN DARI TIM PANELIS**

# SUB TEMA : Politik Luar Negeri

**Moderator** : Politik luar negeri adalah instrumen pembayaran yang sah, namun ada risiko intervensi kedaulatan oleh negara pemberi utang. Pertanyaannya, apa kebijakan paslon untuk menghindari intervensi kedaulatan Indonesia akibat utang yang terus bertambah?

**Prabowo** : Baik, mengenai utang luar negeri, ternyata Indonesia sekarang utang luar negeri kita sebagai rasio perbandingan terhadap produk domestik bruto kita salah satu terendah di dunia. Jadi, kita masih sekitar berada di sekitar 40%, sedangkan banyak negara jauh di atas kita. Kedua, kembali lagi dengan manajemen yang prudent, pengelolaan yang baik, dan dengan strategi ekonomi yang tepat, terutama dengan hilirisasi, di mana kita bisa mendapat keuntungan sebagai bangsa. Ini memperkuat posisi tawar kita. Jadi, saya tidak terlalu khawatir negara lain mau intervensi kita soal utang. Kita sangat dihormati, kita tidak pernah default. Saya keliling seluruh dunia, mereka sangat hormat dengan Indonesia. Kita tidak pernah gagal bayar utang dan saya sangat optimis. Tapi kembali, kita harus punya kekuatan pertahanan yang kuat supaya tidak bisa diintervensi, tidak bisa digertak, tidak bisa diintimidasi. Hanya dengan kekuatan, kita akan dihormati dan kita akan amankan kekayaan kita, amankan ekonomi kita, amankan pembangunan kita menuju Indonesia makmur, Indonesia kaya.

**Moderator** : Baik, selanjutnya capres nomor urut 1 untuk menanggapi capres nomor urut 2. Maaf, jawaban capres nomor urut 2 akan ditanggapi oleh calon presiden nomor urut 3, Bapak Ganjar Pranowo. Kami persilakan, Bapak, waktu Anda 1 menit.

**Ganjar** : Kita membaca buku "Confessions of an Economic Hitman" dari John Perkins bahwa utang-utang itu memang bisa mematikan. Maka, hati-hati kalau mau utang, terutama pada infrastruktur yang punya risiko tinggi. Kita mesti hitung betul, kita mesti prudent betul, karena ini pernah dilakukan dan membuat banyak negara collapse karena utang. Namun demikian, kalau mau pakai kekuatan dalam negeri, artinya wajib hukumnya kita mendorong ekonomi tumbuh 7% dan kemudian governance berjalan bisa dengan baik. Maka, IRR bisa turun 4% dan kemudian kita mesti betul-betul anti korupsi. Kalau itu tidak dilakukan, maka tidak akan tumbuh ekonomi yang ada di tempat kita. Ease of doing business mesti dilakukan. Hanya saja, memang kalau kita bicara pada industri pertahanan, kita mesti

kuatkan industri dalam negeri. Jadi, mohon maaf, kaitan dengan utang, no utang, no usang. Sehingga, alutsista kita betul-betul kita lakukan transfer of technology dari dalam negeri.

**Moderator** : Waktu sudah habis. Mohon tenang, mohon tenang, sekali lagi mohon tenang. Kami persilakan kepada calon presiden nomor urut 1, Bapak Anies Baswedan, untuk menanggapi jawaban dari capres nomor urut 2. Waktu Anda 1 menit, silakan.

**Anis** : Sebaiknya disebutkan berapa persentase yang ideal untuk kita di Indonesia. Kalau hanya mengatakan bahwa kita termasuk yang terbaik, berapa angkanya? Menurut hemat kami, kita harus bisa mencapai maksimal angka 30% dari GDP sehingga kita aman di situ, di bawah 30%. Dan itu caranya apa? Satu, menata utangnya. Kedua, memperbesar GDP-nya. Yang tidak kalah penting adalah melakukan pengembangan skema-skema yang lebih kreatif dalam mencari utang luar negeri termasuk libatan swasta, lalu memastikan bahwa ada perluasan wajib pajak yang harapannya nanti akan memperkuat juga GDP kita, di samping mengurangi kebocoran pajak. Utang- utang yang kita gunakan untuk aktivitas produktif, jangan utang itu digunakan untuk kegiatan yang nonproduktif. Misalnya, utang dipakai untuk membeli alutsista bekas oleh Kementerian Pertahanan, itu bukan sesuatu yang tepat. Justru, yang harus kita kerjakan adalah...

**Moderator** : Terima kasih, waktu sudah habis. Harap tenang dulu. Kita kembali ke calon presiden nomor urut 2, Bapak Prabowo Subianto, untuk merespons tanggapan dari kedua capres. Waktu Anda 1 menit, silakan.

**Prabowo** : Saya kembali. Saya enggak mengerti, jangan-jangan guru kita, buku kita sama, Pak Ganjar. Kok saya banyak sependapat terus. Saya akan bilang, saya bukan orang macam-macam. Tapi Pak Anies, saya kira Pak Anies perlu belajar ekonomi lagi. Jadi, kalau bilang ideal 30%, dasarnya apa? Yang di bawah kita itu Arab Saudi, Rusia, pokoknya negara-negara yang punya sumber alam yang luar biasa. Tetapi 40% itu salah satu terendah sekarang. Jadi, kalau kita mau bangun industri tadi, tapi saya setuju sebagian dari yang Bapak sampaikan. Oh iya, yang penting utang itu produktif. Itu saya setuju. Tapi kita bisa sampai 50%, nggak ada masalah. Kita tidak pernah default, kita dihormati di dunia. Terima kasih.

**Moderator** : Terima kasih, waktu sudah habis.

# SUB TEMA : Geo Politik

**Moderator**: Konflik Laut Cina Selatan belum selesai dan Code of Conduct belum disepakati, bahkan menjadi arena persaingan hegemoni antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pertanyaannya, apa inisiatif baru yang ditawarkan paslon agar Indonesia berkontribusi dalam mengelola konflik Laut Cina Selatan?

**Ganjar** : Indonesia bukan pengklaim. Jadi sebenarnya, kita punya banyak langkah yang bisa kita lakukan. Yang pertama adalah kita evaluasi perjalanan selama ini bagaimana di Laut Cina Selatan tidak pernah selesai. Sudah dengan DOC, sudah dengan COC, 20 tahun lebih tidak pernah selesai. Maka usulan kami sangat jelas dan klir, apa itu? Kesepakatan sementara. Kenapa kesepakatan sementara ini mesti kita dorong dan kita inisiasi? Agar kita bisa mencegah sesuatu yang tidak kita inginkan. Kita tahu persis modernisasi peralatan di Tiongkok akan selesai di tahun 2027. Apa artinya? Kalau kita bicara CH, maka seluruh dunia pasti akan mengakui bagaimana peran itu. Yang kedua, ketika kemudian peran itu menjadi kuat, maka bukan tidak mungkin cerita- cerita terjadinya konflik potensi antar negara akan muncul. Mungkin perangnya tidak sampai ke Indonesia, tapi pada sisi lain kita bisa kena dampak. Yang berikutnya, bagaimana patroli bisa kita perkuat juga di wilayah Laut Cina Selatan. Maka kita butuh tanker-tanker trabung yang bisa dipakai untuk tentara-tentara TNI Angkatan Laut kita untuk bisa berpatroli sehingga logistiknya menjadi sangat murah. Tidak lagi kembali ke titik awal, atau mereka bilang kami hanya pergi, kalau kembali kami tidak bisa lagi karena logistik kami habis. Maka inilah titik-titik penting yang mesti kita dorong dan kita akan bisa membawa posisi inisiatif ini untuk membuat tadi yang saya sampaikan adalah kesepakatan sementara untuk menghindari potensi-potensi yang lainnya lebih tinggi. Kita akan meredam dengan cara itu. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, terima kasih Pak Ganjar. Selanjutnya, kami persilakan calon Presiden nomor urut 1, Bapak Anies Baswedan, untuk menanggapi jawaban dari capres nomor 3. Waktu Bapak 1 menit, dimulai ketika berbicara.

**Anis** : Pak Ganjar tidak ada satu kata pun menyebut kata ASEAN, padahal kata kuncinya dalam menyelesaikan persoalan ini adalah ASEAN. Indonesia adalah negara terbesar di ASEAN, pendiri ASEAN. Indonesia harus kembali menjadi pemimpin ASEAN yang dominan, bukan sekedar hadirin dalam summit-summit ASEAN. Kita menjangkau semua dan negara-negara ASEAN yang sekarang ini menjadi pintu masuk bagi kekuatan Tiongkok, misalnya di Laut Cina Selatan, apakah itu Laos, apakah itu Myanmar sekarang, itu akan menjadi bagian dari kesepakatan ASEAN terhadap wilayah Laut Cina Selatan bila di ASEAN kita membangun kesepakatan bagaimana kita menata, bagaimana menghadapi kekuatan luar ASEAN. Karena

kekuatan luar ASEAN yang datang di sini, maka kita menghadapinya sebagai satu regional, bukan sekedar Indonesia berhadapan dengan negara lain, tapi satu region dan Indonesia memimpin ASEAN. Itu kata kuncinya menurut saya.

**Moderator**: Terima kasih, Pak Anies. Mohon tenang, mohon tenang bapak dan ibu sekalian, mohon tenang. Kita lanjutkan, Pak Prabowo untuk menanggapi jawaban dari capres nomor urut 3. Waktu Bapak 1 menit dimulai dari Bapak berbicara.

**Prabowo** : Jadi, keadaan Laut Cina Selatan menggarisbawahi bahwa kita perlu kekuatan pertahanan yang kuat. Kita perlu platform untuk patroli, kita perlu satelit, kita perlu banyak sekali, dan untuk itu pertahanan harus kita bangun. Eh tadi ya, sekali lagi Pak Anies ngomong-ngomong barang bekas karena Pak Anies rupanya tidak mengerti masalah pertahanan ya. Tidak, saya bersedia, Pak Anies mengundang Pak Anies di tempat yang Pak Anies suka, kita diskusi. Saya akan bawa data, saya akan bawa data yang sebenar-benarnya. Jadi, barang-barang bekas itu menurut saya menyesatkan rakyat itu Pak, tidak pantas seorang Profesor ngomong-ngomong begitu ya. Karena dalam pertahanan hampir 50% alat-alat di mana pun adalah bekas. Tapi, wak, habis, terima kasih.

**Moderator**: Baik, selanjutnya kita baik, harap tenang. Kita sudah sepakat di awal, kita kembali ke calon Presiden nomor 3, Bapak Ganjar Pranowo, untuk merespon tanggapan dari kedua capres. Waktu Bapak 1 menit, silakan.

**Ganjar** : Terima kasih, Mas Anies. Saya tidak memberikan catatan ASEAN, saya tahu persis pengambilan keputusan di ASEAN itu rumitnya minta ampun karena harus dengan konsensus. Maka kenapa banyak persoalan tidak selesai, di situlah ketika kemudian amanah yang diberikan kepada saya, revitalisasi ASEAN agar kemudian pengambilan keputusannya tidak bulat. Sehingga kalau kita berbicara Laut Cina Selatan kemudian menggerakkan ASEAN, oke itu betul, tapi terbayangkan DOC, COC yang sudah lamanya minta ampun, 20 tahun lebih tidak pernah selesai. Maka pengambilan keputusannya, maaf, proses pengambilan keputusan di ASEAN itulah yang mesti juga kita review sehingga akan bisa lebih cepat. Yang berikutnya, saya sepakat alutsista angkatan laut yang ada di sekitar sana harus menjadi prioritas. Dan begitu saya jadi presiden, kita tunjukkan kedaulatan kita, gas yang ada di Natuna Utara harus dieksploitasi oleh kita sendiri untuk menunjukkan power kita.

**Moderator**: Terima kasih, waktu sudah habis.

# SUB TEMA : Globalisasi

Moderator : Globalisasi membuka peluang masuknya budaya asing ke Indonesia tetapi juga memungkinkan budaya Indonesia untuk mendunia. Pertanyaannya, bagaimana strategi paslon mempromosikan budaya populer Nusantara untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional?

Anis : Negara harus mengalokasikan sumber daya yang cukup di bidang kebudayaan, bukan dipandang sebagai biaya tetapi sebagai investasi. Dengan begitu, karya-karya kita, dari mulai kuliner, karya seni seperti film, menjadi tumbuh berkembang dan kemudian bisa dibawa ke level global. Kita berencana melibatkan semua diaspora, mahasiswa, mereka yang berada di luar negeri diajak menjadi bagian dari diplomasi. Kemudian, yang tidak kalah penting, kita ingin membangun rumah kebudayaan Indonesia di tiap-tiap region di seluruh dunia sehingga di tiap-tiap region kita akan memiliki satu tempat di mana Indonesia menunjukkan karya budayanya. Kita menjual kepada mereka bukan sekadar komoditas-komoditas perekonomian, tetapi juga menawarkan nilai karya budaya Indonesia. Kemudian, untuk kuliner, kita merencanakan untuk mendorong tumbuhnya restoran-restoran, kafe- kafe Indonesia di berbagai kota besar di seluruh dunia. Sebagaimana sekarang di Jakarta, kami menyaksikan banyak sekali restoran asing di sini. Kita harus memiliki rumah kuliner Indonesia di berbagai tempat dan itu siapa? Negara yang ada di belakangnya, negara yang fasilitasi. Dengan begitu, maka swasta yang terlibat akan bisa mengelola ini, tetapi awalnya investasi dari negara, lalu disiapkan kredit yang memungkinkan bagi usaha kecil mikro untuk menjadi bagian dari diplomasi kebudayaan Indonesia. Kemudahan dalam permodalan, kemudahan dalam mengakses pasar internasional, itu semua dilakukan supaya seluruh jajaran bisa terlibat dalam kampanye diplomasi kebudayaan Indonesia. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih Pak Anies. Selanjutnya calon Presiden nomor urut

2. Harap tenang, mohon tenang bapak dan ibu, mohon tenang. Calon Presiden nomor urut 2, Bapak Prabowo Subianto, untuk menanggapi jawaban dari capres nomor urut 1. Waktu Bapak 1 menit, silakan.

Prabowo : Saya kira yang disampaikan Pak Anies masuk akal. Ya, walaupun memang itu bersifat normatif ya. Memang kembali kalau dikatakan negara yang harus berperan, kuncinya adalah bahwa kita ini harus punya dana yang cukup, kita harus punya tabungan yang cukup, kita harus punya sovereign wealth fund yang cukup. Untuk itu, kita harus punya laba yang cukup, kita harus punya neraca perdagangan yang positif, kita harus punya tabungan yang banyak. Dan untuk itu hanya bisa dilakukan dengan hilirisasi, dengan penghematan, dengan efisiensi, dengan penerimaan pajak yang baik dan yang efisien. Saya kira itu baik. Terima kasih.

Moderator : Selanjutnya kita dengar, mohon tenang, kita dengar tanggapan atau jawaban dari calon Presiden nomor urut 3, Bapak Ganjar Pranowo, menanggapi jawaban capres nomor urut 1. Waktu Anda 1 menit, Pak Ganjar, kami persilakan.

Ganjar : Teknologi digital sudah mendunia, kita semua menggunakan itu. Maka ada satu kata namanya viralisme. Ketika ada yang konvensional, kita mendorong agar para duta besar kita, diplomat kita, menjadi tenaga pemasar, mereka menjadi fasilitator, mereka juga kemudian mempromosikan yang ada di dalam negeri maupun menarik potensi di luar negeri ke dalam negeri dengan berbagai kerja sama dan fasilitasi dari negara. Maka viralisme sebenarnya bagian yang bisa kita dorong dari tanah air sendiri. Kalau kita lihat Niki, Rich Brian, Karina, seorang intelektual yang hebat sekali yang menemukan antivirus AstraZeneca, dia diaspora yang hebat. Kita promosikan, kita viralkan Niki, Rich Brian, Voice of Baceprot yang kemudian mendunia. Kita fasilitasi, maka dialah yang akan bisa mendapatkan keuntungan dan sekaligus menjadi diplomat Indonesia.

Moderator : Oke, harap tenang, harap tenang. Selanjutnya kita kembali ke calon Presiden nomor urut 1, Bapak Anies Baswedan, untuk merespons tanggapan dari kedua capres. Waktu Bapak 1 menit, silakan.

Anis : Terima kasih. Kami bersyukur sekali bahwa bapak-bapak berdua sepaham dengan apa yang kami gagas. Ketika kami ditugaskan sebagai Presiden Republik Indonesia, sebagai panglima diplomasi, maka setiap kegiatan ke luar negeri adalah bersama dengan delegasi kebudayaan, delegasi seni, dan datang ke pusat-pusat kegiatan kebudayaan kesenian di negara-negara yang dikunjungi. Bukan hanya datang rapat lalu pulang, tapi datang ke sana menemui aktivitas-aktivitas kesenian kebudayaan sehingga mereka pun menyadari bahwa Indonesia ini negeri yang kaya budayanya. Karena setiap presiden datang, dia membawa delegasi kebudayaan yang ditunjukkan di sana. Bukan datang rapat, ikut lalu pulang. Dengan cara seperti itu, maka mereka akan menyaksikan dan ingat setiap presiden datang ke sebuah negara, seluruh media di negara itu memperhatikan. Itu kesempatan luar biasa untuk mempromosikan Indonesia dan itu yang kami kerjakan di samping yang sudah kami lakukan tadi. Terima kasih.

# SEGMEN 3

**PERTANYAAN DATANG DARI CALON PRESIDEN**

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 1

**Ganjar** : Bapak Anis Baswedan, waktu masih menjabat, anggaran pertahanan belum ideal. Tadi saya sampaikan kita perlu 1 sampai 2% dari PDB, sekarang masih 0,78%. Ini data untuk membeli alutsista, masih harus utang dan utang kita di 2023 naik dari 20,7 miliar dolar menjadi 25 miliar dolar. Padahal target strategi kita, minimum essential force di 2024 tidak tercapai, karena sekarang hanya 65,49% dari target. Kira-kira menjadi pertanyaan saya, Mas Anis, apa solusi ekonomi pertahanan yang Anda tawarkan untuk kita bisa mengejar ketertinggalan dan menyelesaikan persoalan tersebut agar pertahanan kita menjadi kuat?

**Moderator** : Baik, terima kasih Pak Ganjar. Mohon tenang, kami persilakan Bapak Anis untuk menjawab, waktu Anda 2 menit, silakan.

**Anis** : Terima kasih. Terkait anggaran pertahanan seperti yang disampaikan, kita masih di bawah, tadi disebutkan 0,78%. Kami memandang memang perlu sampai dengan 1-1,5% yang kita butuhkan. Untuk itu, kita harus memperbesar GDP kita, memperbesar APBN kita. Karena itulah, pertumbuhan ekonomi menjadi penting. Dengan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkualitas, harapannya kita memiliki pemasukan negara yang cukup. Kedua, terkait dengan utang. Utang yang digunakan untuk aktivitas produktif yang meningkatkan kesejahteraan dan menumbuhkan perekonomian juga salah satu cara untuk memperbesar APBN kita dengan adanya pendapatan. Yang ketiga adalah bagaimana pajak kita diperluas basisnya, ditingkatkan efektivitasnya, lagi-lagi untuk meningkatkan pendapatan. Namun tidak kalah penting adalah memastikan bahwa praktik-praktik koruptif yang membuat anggaran terserap tidak optimal itu ditiadakan. Dengan begitu, porsi yang kita miliki untuk sektor pertahanan bisa kita alokasikan. Tanpa anggaran yang cukup, alokasi di sini menjadi berat. Bila kita melakukan pembelanjaan, maka kami membayangkan justru menggunakan kekuatan sendiri. Kalaupun ada dalam bentuk utang, maka itu satu paket dengan belanja senjatanya, belanja alutsistanya, sehingga itu menjadi satu kesatuan dan meniadakan praktik-praktik middleman dalam penyelenggaraan alutsista seperti peraturan perundangan yang mengharuskan itu G to G atau langsung dengan korporasi yang membuatnya. Jadi, kami melihat dengan cara seperti itu, meningkatkan alokasi itu satu hal, mengfisienkan itu hal berikutnya yang harus kita kerjakan. Terima kasih.

**Moderator** : Waktu sudah habis. Pak Ganjar, kami persilakan untuk menanggapi jawaban dari calon presiden nomor urut 1, waktunya 1 menit. Pak Ganjar, kami persilakan.

**Ganjar** : Saya ingin menyatakan dengan jelas, pertumbuhan ekonomi 7% wajib diikuti alokasi 1 hingga 2% PDB. Menurut saya, ini menjadi keharusan agar kuat, dan belanja alutsista kita harus menjadi investasi pertahanan. Tanknya dibuat di Pindad, helikopternya di PTDI, fregatnya di PTPAL, sibernya di PT LEN. Jika itu bisa kita optimalkan dengan benar, pencapaian minimum essential forces-nya akan tercapai. Jika kita melihat di tahun 2024 yang rasanya agak berat untuk dicapai, saya khawatir makin mundur dan tidak adekuat dalam perencanaan ini, menyulitkan. Kita perlu Garda Samudera untuk mengawal Indonesia dan pertahanan sakti 5.0.

**Moderator** : Waktu habis, terima kasih Pak Ganjar. Kami persilakan Pak Anis untuk menanggapi tanggapan dari Pak Ganjar, waktu Anda 1 menit, silakan.

**Anis** : Pemanfaatan atas sumber daya lokal itu penting perlu kita teruskan, dan kita perlu memastikan bahwa tenaga-tenaga dalam negeri untuk bidang pertahanan diinvestasikan secara serius. Pembahasan mengenai investasi sumber daya manusia ini kunci. Kita perlu mengirimkan lebih banyak lagi generasi baru untuk ilmu-ilmu alutsista sehingga ke depannya penyelenggaraan alutsista domestik bisa berkembang. Itu satu hal dalam jangka panjang. Karena itu, saya sepaham tentang pentingnya dalam negeri, tetapi yang tidak kalah penting ketika kita berbicara tentang memastikan bahwa belanja alutsista itu bersih dan tidak melibatkan korporasi-korporasi yang punya masalah dengan korupsi. Dengan begitu, bukan saja anggaran efisien tetapi juga tidak bocor dalam belanja alutsista. Terima kasih.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 2

**Anis** : Semakin tinggi jenjang kepemimpinan, semakin luas cakupannya, semakin kompleks organisasinya, maka pemimpin makin mengandalkan pada nilai, bukan lagi teknis-teknis. Itu yang membedakan antara kepemimpinan yang kompleks dengan yang sederhana. Nah, pertanyaan yang ingin saya sampaikan kepada Bapak adalah, apa hubungan antara standar etika seorang pemimpin negara dengan kemampuannya dalam menjaga pertahanan, keamanan, dan kedaulatan negara?

**Moderator** : Terima kasih, baik. Waktu masih ada, Pak Anis. Sudah cukup, cukup baik. Kami persilakan kepada calon presiden nomor urut 2, Bapak Prabowo Subianto, untuk menjawab pertanyaan dari Bapak Anis. Waktu Bapak 2 menit dimulai ketika berbicara, silakan.

**Prabowo** : Saya sependapat bahwa semakin tinggi dan semakin kompleks, memang kepemimpinan itu butuh nilai-nilai yang sangat fundamental. Pertama, nilai adalah cinta tanah air. Kedua, kejujuran. Ketiga, kebersihan. Yang Bapak bolak-balik ngomong harus memberi contoh. Tidak boleh korupsi dalam bentuk apapun. Jadi, saya sepakat harus ada kepemimpinan berdasarkan nilai. Hubungan dengan etika benar, kita harus beretika dengan benar, jujur. Apa yang kita katakan harus ada di hati kita, jangan lain di mulut lain di hati. Dan harus cinta tanah air. Pertahanan ini sakral bagi kita, ini menyangkut keselamatan kita. Jangan karena ambisi pribadi kita menghasut dan menyesatkan rakyat. Itu etika yang tertinggi, Saudara Prof. Anis Baswedan, itu etika yang tertinggi. Kebersihan jiwa, kejujuran, kesetiaan kepada rakyat. Sekali lagi, jangan karena ambisi pribadi kita menyesatkan rakyat, menghasut rakyat, membahayakan pertahanan dan keamanan rakyat. Kasihan prajurit-prajurit yang sedang berjuang untuk menjaga kita, polisi- polisi yang menjaga kita. Kasihan kalau ada calon-calon pemimpin yang kerjanya hanya menghasut saja. Waktu habis.

**Moderator** : Terima kasih Pak Prabowo. Mohon tenang. Bisa tenang dulu, Bapak Ibu, bisa tenang dulu? Oke, bisa tenang dulu. Baik, kita lanjutkan kepada Bapak Anis Baswedan menanggapi jawaban dan pernyataan dari capres nomor urut 2, Bapak Prabowo Subianto. Waktunya 1 menit, silakan Pak Anis.

**Anis** : Ketika dikatakan bahwa standar etika yang dipegang adalah tinggi, memang menjadi presiden, panglima tertinggi, harus memiliki standar etika yang amat tinggi. Itu harus, karena dia akan mengambil keputusan mengerahkan pasukan, dan ketika harus bertempur, ada korban nyawa. Itu keputusan-keputusan etika. Tapi dalam kenyataannya, Pak, ketika Bapak memimpin di Kementerian Pertahanan, banyak orang dalam pengadaan alutsista PT Teknologi Militer Indonesia, Indonesia Defense Security, lalu orang dalam pengelolaan food estate, lalu ada kejadian-kejadian di mana kita semua menyaksikan pelanggaran etika dan Bapak tetap jalan terus dengan cawapres yang melanggar etika. Artinya ada kompromi atas standar etika. Ini fakta, ini fakta. Dan kemudian dalam pidato Bapak mengolok-olok tentang pentingnya etika. Saya tidak tega untuk mengulanginya. Pertanyaannya, apa penjelasan Pak Prabowo soal itu semua?

**Moderator** : Baik, waktu habis. Oke, harap tenang dulu, kita lanjutkan acaranya. Kami persilakan Bapak Prabowo untuk menanggapi pernyataan Bapak Anis Baswedan. Waktunya 1 menit, silakan.

**Prabowo** : Saudara-saudara semua, data yang Saudara ungkapkan itu keliru semua. Saya bersedia kita duduk, kita buka-bukaan. Mau bicara food estate, mau bicara apa, PT Teknologi Militer Indonesia, kita buka. Di mana masalahnya? Nah, Saudara bicara etika, saya tuh keberatan karena saya menilai, maaf ya, karena Anda desak saya, saya menilai Anda tidak pantas bicara soal etika. Itu saja. Saya merasa bahwa Anda itu posturing, ya, Anda tuh menyesatkan. Itu aja. Saya boleh berpendapat kan? Saya menilai Anda tidak berhak bicara soal etika karena Anda memberi contoh yang tidak baik soal etika. Terima kasih.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 3

**Prabowo** : Pak Ganjar mengatakan bahwa anggaran pertahanan kita sebaiknya naik 1 sampai 2%, dan bahwa kita harus membangun industri dalam negeri untuk kebutuhan pertahanan kita. Betul sekali, saya setuju. Tapi pertanyaan saya adalah bagaimana kita memprioritaskan teknologi pertahanan dengan anggaran 1 sampai 2% itu? Apa yang akan kita lakukan dalam jangka pendek dan panjang?

**Moderator** : Baik, silakan kepada Pak Ganjar Pranowo untuk menjawab pertanyaan dari Bapak Prabowo Subianto. Waktu Bapak 2 menit dimulai dari sekarang, silakan.

**Ganjar** : Terima kasih Pak Prabowo. Menurut saya prioritas itu jelas. Dengan prioritas kita pada laut dan udara, kita harus memastikan kita tidak membeli pesawat bekas yang bisa membahayakan. Kita harus fokus pada teknologi pertahanan modern yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi militer kita. Ini termasuk pengembangan drone, sistem pertahanan siber, dan satelit. Investasi di bidang ini akan memberikan keuntungan jangka panjang, baik dari segi keamanan maupun ekonomi, karena kita bisa mengurangi ketergantungan pada alutsista asing dan mengembangkan industri dalam negeri. Selain itu, kita harus memastikan bahwa belanja pertahanan kita transparan dan bebas dari korupsi, agar setiap rupiah yang diinvestasikan memberikan manfaat maksimal bagi pertahanan kita. Terima kasih.

**Moderator** : Baik, waktu habis. Kami persilakan Bapak Prabowo untuk menanggapi jawaban dari Bapak Ganjar Pranowo. Waktu Anda 1 menit, silakan.

**Prabowo** : Saudara-saudara sekalian, memang alat perang bisa bertahan hingga 25 sampai 30 tahun, kalau dirawat dengan baik. Pesawat Mirage yang kami beli, masih punya usia pakai 15 tahun lagi. Jadi bukan pesawat tua. Tapi saya setuju, kita memang harus memprioritaskan teknologi modern, seperti drone dan satelit, serta pertahanan siber. Namun kita tidak bisa sepenuhnya meninggalkan

alutsista konvensional. Kita butuh keseimbangan. Itulah mengapa kita harus cerdas dalam belanja pertahanan. Terima kasih.

**Moderator** : Baik, terima kasih. Waktu habis. Kami persilakan Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi kembali, waktunya 1 menit. Silakan, Bapak.

**Ganjar** : Terima kasih. Saya paham bahwa alutsista bisa bertahan lama jika dirawat dengan baik. Namun, tetap saja membeli pesawat bekas memiliki risiko tinggi, terutama dalam hal keamanan dan biaya perawatan. Kita perlu memastikan bahwa setiap investasi yang kita lakukan memberikan manfaat maksimal, dan itu berarti fokus pada teknologi baru yang lebih efisien dan efektif. Saya yakin kita bisa mencapai itu dengan perencanaan yang matang dan transparan, serta dengan memberdayakan industri pertahanan dalam negeri. Terima kasih.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 3

**Anis** : Pak Ganjar, Anda tadi menyebutkan bahwa anggaran pertahanan perlu ditingkatkan dan kita harus fokus pada pengembangan industri dalam negeri. Bagaimana Anda menilai kinerja Kementerian Pertahanan di bawah kepemimpinan Pak Prabowo dalam hal ini? Apa yang sudah baik dan apa yang perlu diperbaiki?

**Moderator**: Terima kasih. Kami persilakan Bapak Ganjar Pranowo untuk menjawab pertanyaan dari Bapak Anis Baswedan. Waktu Bapak 2 menit dimulai sekarang, silakan.

**Ganjar** : Terima kasih, Pak Anis. Saya menilai kinerja Kementerian Pertahanan di bawah kepemimpinan Pak Prabowo secara keseluruhan cukup baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Pertama, dalam hal perencanaan dan pengadaan alutsista, kita harus lebih konsisten dan terencana dengan baik. Kedua, kita perlu lebih banyak mendengarkan TNI dan memastikan mereka memiliki alat dan fasilitas yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Ketiga, kesejahteraan prajurit juga harus lebih diperhatikan, agar mereka bisa fokus pada tugas mereka tanpa perlu khawatir tentang kehidupan pribadi mereka. Saya beri nilai 5 dari 10 untuk kinerja Kementerian Pertahanan saat ini. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, terima kasih. Kami persilakan Pak Anis untuk menanggapi jawaban dari Bapak Ganjar Pranowo. Waktu Anda 1 menit, silakan.

**Anis** : Terima kasih, Pak Ganjar. Saya sepakat dengan beberapa poin yang Anda sampaikan. Kesejahteraan TNI memang kurang diperhatikan selama era Pak Prabowo. Banyak laporan tentang prajurit yang hidup

dalam kondisi yang kurang layak. Selain itu, keputusan untuk membeli alutsista bekas juga perlu dievaluasi kembali, karena ini berisiko tinggi dan bisa membahayakan keselamatan prajurit kita. Saya berharap ke depannya kita bisa lebih fokus pada pengembangan industri pertahanan dalam negeri dan memastikan bahwa setiap pengeluaran benar-benar bermanfaat bagi pertahanan kita. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, waktu habis. Kami persilakan Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi kembali, waktunya 1 menit. Silakan, Bapak.

**Ganjar** : Terima kasih. Saya sepakat bahwa kesejahteraan prajurit sangat penting. Kita harus memastikan bahwa mereka mendapatkan upah yang layak dan fasilitas yang memadai. Selain itu, kita juga harus memastikan bahwa mereka memiliki alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Ini termasuk memastikan bahwa alutsista yang kita beli benar-benar berkualitas dan aman digunakan. Kita harus mendengarkan TNI dan bekerja sama dengan mereka untuk memastikan bahwa mereka memiliki segala yang dibutuhkan untuk menjaga keamanan negara kita. Terima kasih.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 1

**Prabowo** : Pak Anis, Anda tadi menyebutkan bahwa anggaran pertahanan perlu ditingkatkan. Bagaimana Anda berencana untuk mewujudkan itu, mengingat keterbatasan anggaran yang ada?

**Moderator**: Terima kasih. Kami persilakan Bapak Anis Baswedan untuk menjawab pertanyaan dari Bapak Prabowo Subianto. Waktu Bapak 2 menit dimulai sekarang, silakan.

**Anis** : Terima kasih, Pak Prabowo. Saya sepakat bahwa anggaran pertahanan perlu ditingkatkan. Untuk itu, kita perlu fokus pada beberapa hal. Pertama, meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga pendapatan negara meningkat. Kedua, meningkatkan efisiensi belanja negara dengan mengurangi praktik korupsi dan memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan manfaat maksimal. Ketiga, memperluas basis pajak dan meningkatkan efektivitas pemungutan pajak. Dengan langkah- langkah ini, kita bisa meningkatkan anggaran pertahanan tanpa harus mengorbankan anggaran untuk sektor-sektor lain yang juga penting. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, terima kasih. Kami persilakan Bapak Prabowo untuk menanggapi jawaban dari Bapak Anis Baswedan. Waktu Anda 1 menit, silakan.

**Prabowo** : Saudara-saudara sekalian, data yang Saudara ungkapkan itu keliru semua. Saya bersedia kita duduk, kita buka-bukaan. Mau bicara food estate, mau bicara apa, PT Teknologi Militer Indonesia, kita buka. Di mana masalahnya? Nah, Saudara bicara etika, saya tuh keberatan karena saya menilai, maaf ya, karena Anda desak saya, saya menilai Anda tidak pantas bicara soal etika. Itu saja. Saya merasa bahwa Anda itu posturing, ya, Anda tuh menyesatkan. Itu aja. Saya boleh berpendapat kan? Saya menilai Anda tidak berhak bicara soal etika karena Anda memberi contoh yang tidak baik soal etika. Terima kasih.

**Moderator**: Baik, terima kasih. Waktu habis. Kami persilakan Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi kembali, waktunya 1 menit. Silakan, Bapak.

**Ganjar** : Terima kasih. Saya paham bahwa alutsista bisa bertahan lama jika dirawat dengan baik. Namun, tetap saja membeli pesawat bekas memiliki risiko tinggi, terutama dalam hal keamanan dan biaya perawatan. Kita perlu memastikan bahwa setiap investasi yang kita lakukan memberikan manfaat maksimal, dan itu berarti fokus pada teknologi baru yang lebih efisien dan efektif. Saya yakin kita bisa mencapai itu dengan perencanaan yang matang dan transparan, serta dengan memberdayakan industri pertahanan dalam negeri. Terima kasih.

# Pertanyaan kepada Calon Presiden Nomor Urut 2

Ganjar : Pak Prabowo, dalam beberapa tahun terakhir, kita melihat penurunan berbagai indeks militer dan capaian minimum essential forces yang masih jauh dari target. Bisa dijelaskan, apa yang menjadi kendala utama dan bagaimana rencana Anda untuk mengatasi masalah ini ke depan?

Moderator : Baik, terima kasih. Kami persilakan Bapak Prabowo Subianto untuk menjawab pertanyaan dari Bapak Ganjar Pranowo. Waktu Bapak 2 menit dimulai sekarang, silakan.

Prabowo : Terima kasih, Pak Ganjar. Memang benar, kita menghadapi banyak kendala dalam mencapai target minimum essential forces. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran. Banyak pengajuan kami yang tidak disetujui oleh Menteri Keuangan. Selain itu, kita juga menghadapi berbagai gangguan seperti pandemi COVID-19 dan krisis Ukraina yang mengganggu rencana dan anggaran pertahanan kita. Namun, kita tetap berusaha semaksimal mungkin dengan anggaran yang ada untuk memastikan bahwa pertahanan kita tetap kuat. Ke depan, kita perlu lebih fokus pada peningkatan efisiensi dan transparansi dalam belanja pertahanan, serta

memastikan bahwa setiap rupiah yang diinvestasikan memberikan manfaat maksimal bagi pertahanan kita. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Kami persilakan Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi jawaban dari Bapak Prabowo Subianto. Waktu Anda 1 menit, silakan.

Ganjar : Terima kasih, Pak Prabowo. Saya sepakat bahwa keterbatasan anggaran memang menjadi kendala utama. Namun, saya juga percaya bahwa kita perlu lebih fokus pada perencanaan yang matang dan efisiensi dalam belanja pertahanan. Kita perlu memastikan bahwa setiap investasi yang kita lakukan memberikan manfaat maksimal, dan itu berarti fokus pada teknologi baru yang lebih efisien dan efektif. Selain itu, kita juga perlu memberdayakan industri pertahanan dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan pada alutsista asing. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Waktu habis. Kami persilakan Bapak Prabowo Subianto untuk menanggapi kembali, waktunya 1 menit. Silakan, Bapak.

Prabowo : Saudara-saudara sekalian, memang alat perang bisa bertahan hingga 25 sampai 30 tahun, kalau dirawat dengan baik. Pesawat Mirage yang kami beli, masih punya usia pakai 15 tahun lagi. Jadi bukan pesawat tua. Tapi saya setuju, kita memang harus memprioritaskan teknologi modern, seperti drone dan satelit, serta pertahanan siber. Namun kita tidak bisa sepenuhnya meninggalkan alutsista konvensional. Kita butuh keseimbangan. Itulah mengapa kita harus cerdas dalam belanja pertahanan. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Waktu habis. Kami persilakan Bapak Ganjar Pranowo untuk menanggapi kembali, waktunya 1 menit. Silakan, Bapak.

Ganjar : Terima kasih. Saya paham bahwa alutsista bisa bertahan lama jika dirawat dengan baik. Namun, tetap saja membeli pesawat bekas memiliki risiko tinggi, terutama dalam hal keamanan dan biaya perawatan. Kita perlu memastikan bahwa setiap investasi yang kita lakukan memberikan manfaat maksimal, dan itu berarti fokus pada teknologi baru yang lebih efisien dan efektif. Saya yakin kita bisa mencapai itu dengan perencanaan yang matang dan transparan, serta dengan memberdayakan industri pertahanan dalam negeri. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih kepada ketiga kandidat. Demikianlah akhir dari segmen debat kali ini. Kita akan beristirahat sejenak, dan kembali setelah ini. Tetaplah bersama kami.

# Lampiran II

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**

|  |  |
| --- | --- |
| **Penyusun** | Marsela |
| **NamaSekolah** | SMA N 5 Tegal |
| **Tahun Penyusunan** | 2024 |
| **Fase / Kelas** | E / X |
| **Alokasi Waktu** | 4 x 45 menit |
| **Kompetensi Awal** | Siswa dapat memahami teks, mengidentifikasi informasi, menemukan informasi pada sumber  pendukung, menulis teks negosiasi, dan mempresentasikan teks dengan baik. |
| **Profil PelajarPancasila** | **Berpikir Kritis Kreatif dan Mandiri** |
| **Sarana dan Prasarana**   1. **Sarana**    * **Alat**    * **Bahan** 2. **Prasarana**    * **Sumber ajar**    * **Media ajar** | * Laptop * Buku tulis dan alat tulis * Buku paket, modul, internet * Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud) * Tayangan video kegiatan negosiasi dari Youtube * c. Rekaman teks negosiasi yang diperdengarkan |
| **Target Peserta Didik** | * Peserta didik reguler/tipikal * Peserta didik dengan kesulitan belajar * Peserta didik dengan pencapaian tinggi |
| **Program Keahlian** | Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan |
| **Model Pembelajaran** | Diskusi kelompok |
| **Moda Pembelajaran** | *Blended Learning* |
| **Metode Pembelajaran** | Tiga menit ulas |
| **Elemen** | Menyimak |
| **Capaian Pembelajaran** | Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta  didik mampu menulis berbagai teks untuk |

|  |  |
| --- | --- |
|  | menyampaikan pendapat dan mempresentasikan  serta menanggapi informasi |

# 2. KOMPONEN INTI

|  |  |
| --- | --- |
| A. Tujuan Pembelajaran | * Menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital |
| B. Pemahaman Bermakna | Sastra hikayat adalah sastra lama yang ditulis dalam bahasa Melayu. Sebagian besar kandungan ceritanya berkisar dalam kehidupan istana, unsur rekaan merupakan ciri yang menonjol dan pada lazimnya mencakup bentuk prosa yang panjang (Baried, Baroroh St. dkk., 1985: 9). |
| C. Pertanyaan Pemantik | 1. Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan negosiasi? 2. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam bernegosiasi? 3. Apa ciri-ciri atau karakteristik teks negosiasi? |

1. **Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | b. Kegiatan Inti (60 Menit) |
| 1. Peserta didik menjawab salam guru 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai yang disampaikan oleh guru 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan   dibahas. | **Fase 1: Mengorientasi siswa pada masalah**   1. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dari guru dan mempersiapkan diri untuk belajar. 2. Siswa menyimak penjelasan materi, rencana pembelajaran, dan   langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode Diskusi  **Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.**   1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4–5 anggota. 2. Setiap anggota kelompok melakukan pembagian tugas. 3. Siswa menyimak teks negosiasi melalui pembacaan teks oleh   salah seorang siswa atau melalui rekaman yang |

|  |  |
| --- | --- |
| 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. | diberikan guru.  **Fase 3 : Membimbing pembelajaran individual maupun kelompok.**   1. Siswa menyimak pembacaan teks negosiasi secara berkelompok. 2. Setelah menyimak teks, siswaberdiskusi menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 3. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan diskusi kelompok siswa. 4. Guru mengevaluasi efektivitas diskusi dan keaktifan setiap anggota kelompok.   **Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.**   * 1. Siswa menentukan giliran presentasi melalui permainan lempar bola.   2. Siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.   3. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan, kritik, dan masukan saran.   **Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.**   1. Guru menanggapi, mengoreksi, dan memberi penguatan terhadap presentasi dan tanggapan dari masing- masing kelompok 2. Peserta didik dengan bimbingan guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah di capai 3. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan umpan balik untuk merefleksikan penguasaan materi yang   telah dipelajari |

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| 1. Kegiatan Penutup (15 menit) | 2. Refleksi |
| 1. Peserta didik membuat rangkuman/ simpulan terkait dengan materi yang dipelajari pada hari ini dengan penuh antusias, cermat dan tepat 2. Peserta didik menjawab soal posttest dengan cermat dan tepat 3. Peserta didik menerima penilaian/refleksi dari hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. 4. Peserta didik menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan“Doa”dan salam   penutup. | 1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran? 2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran? 3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran? 4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik? 5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini? 6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran? 7. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi? |

# Asessmen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis** | **Bentuk** | | |
| **Profil Pelajar Pancasila** | **Tertulis** | **Performa** |
| Diagnostik | Penilaian diri | Jawaban singkat |  |
| Formatif |  | Laporan diskusi | Presentasi |
| Sumatif |  | Pilihan ganda, essay |  |

1. **Pengayaan dan Remidial**

|  |
| --- |
| **Pengayaan** |
| Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan, diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:   1. Peserta didik yang mencapai nilai n (ketuntasan) >n >n (maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan CP dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. 2. Peserta didik yang mencapai nilai n>n (maksimum) diberikan materi melebihi cakupan CP dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. Soal-soal yang diberikan untuk mereka jawab adalah soal-soal yang belum mampu mereka tuntaskan pada saat mengikuti Penilaian Harian dan soal lainnya yang relevan yang diberikan oleh guru. Nilai yang diberikan sebagai nilai akhir pada CP ini bagi para peserta didik yang menempuh perbaikan adalah nilai   akhir yang berhasil diraih dan dengan pertimbangan lainnya dariguru. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis | Bentuk | | |
| Profil Pelajar Pancasila | Tertulis | Performa |
| Diagnostik | penilaian diri | Jawaban singkat |  |
| Formatif |  | Laporan diskusi | Presentasi |
| Sumatif |  | Pilihan  ganda, essay |  |

|  |
| --- |
| **Remidial** |
| Program remidial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai nilaistandar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bagi para peserta didik ini, bila memungkinkan akan diberikan “review” pembelajaran atau bahkan pembelajaran ulang sehingga lebih memantapkan mereka untuk menempuh perbaikan pada tahap remedial. Soal-soal yang diberikan untuk merekajawab adalah soal-soal yang belum mampu mereka tuntaskan pada saat mengikuti Penilaian Harian.Nilai yang diberikan sebagai nilai akhir pada CP ini bagi para peserta didik yang menempuh remedial adalah nilai akhir yang berhasil diraih dan dengan pertimbangan lainnya dari guru. |

**RINGKASAN MATERI**

# Pengertian Teks Negosiasi

Negosiasi merupakan proses berunding atau tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak. Kesepakatan ini dicapai setelah mengatasi berbagai perbedaan atau perselisihan antara kedua belah pihak, sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Tujuan utama dari negosiasi adalah untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Untuk mencapainya, masing-masing pihak harus mau menerima dan mencari solusi bersama tanpa bersikeras pada kepentingan pribadi. Selain itu, diperlukan teknik dan metode yang tepat agar penawaran dari kedua belah pihak dapat diterima dengan baik.

# Tujuan Teks Negosiasi

* 1. Mencapai kesepakatan antara dua atau lebih pihak yang terlibat.

Kesepakatan ini harus dapat diterima oleh semua pihak.

* 1. Menyelesaikan perbedaan atau konflik dengan cara yang konstruktif, sehingga masalah yang ada dapat diatasi.
  2. Menemukan solusi yang dapat mengakomodasi kepentingan semua pihak yang terlibat, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
  3. Menemukan jalan tengah atau kompromi yang bisa diterima oleh semua pihak yang berunding.

# Ciri – Ciri Teks Negosiasi

* 1. Teks negosiasi melibatkan dua pihak atau lebih yang memiliki kepentingan atau tujuan yang berbeda.
  2. Teks negosiasi berisi proses tawar-menawar di mana setiap pihak mengajukan penawaran dan tuntutan yang kemudian dinegosiasikan. Setiap pihak yang terlibat dalam negosiasi memiliki tujuan untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan.
  3. Teks negosiasi melibatkan komunikasi dua arah yang interaktif, di mana setiap pihak mendengarkan dan merespons argumen atau penawaran pihak lain.
  4. Teks negosiasi melibatkan komunikasi dua arah yang interaktif, di mana setiap pihak mendengarkan dan merespons argumen atau penawaran pihak lain.
  5. Untuk mencapai kesepakatan, seringkali diperlukan kompromi di mana setiap pihak bersedia mengalah atau mengurangi tuntutannya

# Struktur Teks Negosiasi

* 1. Pembukaan

Bagian ini dimulai dengan sapaan atau ucapan salam untuk memulai percakapan. Pengenalan ini menciptakan suasana yang ramah dan membantu membangun hubungan baik antara pihak-pihak yang terlibat.

* 1. Permintaan

Salah satu pihak memulai dengan menyampaikan apa yang mereka inginkan atau butuhkan dari negosiasi. Permintaan ini harus disampaikan dengan jelas dan spesifik agar pihak lain dapat memahami dengan tepat apa yang dimaksud.

* 1. Pemenuhan

Pihak yang menerima permintaan memberikan tanggapan mereka.

Respon ini bisa berupa persetujuan, penolakan, atau alternatif.

* 1. Tawaran

Pihak-pihak yang terlibat melakukan proses tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Ini melibatkan diskusi, negosiasi, dan kompromi.

* 1. Persetujuan

Setelah melalui proses tawar-menawar, kedua belah pihak mencapai kesepakatan yang disetujui bersama. Kesepakatan ini harus jelas dan rinci untuk menghindari kesalahpahaman di kemudian hari.

* 1. Penutup

Negosiasi diakhiri dengan penyampaian terima kasih dan salam penutup. Ini penting untuk menunjukkan penghargaan dan menjaga hubungan baik antara pihak-pihak yang terlibat.

# Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

* 1. Kalimat Persuasif

Menggunakan kalimat yang bertujuan untuk meyakinkan pihak lain agar menerima tawaran atau penawaran yang diberikan. Contoh: “Saya yakin penawaran ini akan menguntungkan kedua belah pihak karena...”

* 1. Penggunaan Kata-Kata Negosiasi

Menggunakan kata-kata yang menunjukkan proses tawar-menawar, seperti "jika", "namun", "sebaliknya", "dengan syarat", dan "bagaimana jika". Contoh: "Jika Anda setuju, kami bisa..."

* 1. Penggunaan Kalimat Kondisional

Menggunakan kalimat yang menunjukkan syarat atau kondisi tertentu untuk mencapai kesepakatan. Contoh: “Kami akan setuju dengan harga tersebut jika Anda bisa memberikan diskon tambahan.”

* 1. Penggunaan Pertanyaan Retoris

Menggunakan pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban untuk menegaskan atau memperkuat argumen. Contoh: “Bukankah ini solusi terbaik untuk kita semua?”

* 1. Penggunaan Kalimat Aktif dan Pasif

Menggunakan kalimat aktif untuk menunjukkan tindakan langsung dan kalimat pasif untuk menunjukkan tindakan yang diterima. Contoh kalimat aktif: "Kami akan mengirimkan produk segera." Contoh kalimat pasif: "Produk akan dikirimkan segera setelah pembayaran diterima."

* 1. Penggunaan Kalimat Deklaratif

Menggunakan kalimat yang menyatakan fakta atau informasi secara langsung. Contoh: “Harga produk ini adalah Rp 100.000 per unit.”

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : 1)………………………………

2)………………………………..

3)……………………………….

4)……………………………….

Nama Sekolah Mata Pelajaran Komp. Keahlian Kelas

Tahun Pelajaran

Alokasi Waktu

: SMA N 5 Tegal

: Bahasa Indonesia

: Semua Keahlian

: X /Ganjil

: 2022-2023

: 4 JP (1 Pertemuan)

# Materi: Teks Negosiasi dengan Konteks Debat Capres Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur teks negosiasi.
2. Peserta didik mampu menganalisis struktur teks negosiasi.
3. Peserta didik mampu membuat teks negosiasi dengan konteks debat capres Anies, Prabowo, dan Ganjar.

# Instruksi:

1. Bacalah materi tentang teks negosiasi.
2. Simak contoh debat capres antara Anies, Prabowo, dan Ganjar.
3. Identifikasilah unsur-unsur dan struktur teks negosiasi dalam contoh debat tersebut.
4. Buatlah teks negosiasi dengan konteks debat capres sesuai petunjuk yang diberikan.

# Pendahuluan

* 1. Apa yang dimaksud dengan teks negosiasi?
  2. Sebutkan unsur-unsur teks negosiasi!
  3. Jelaskan struktur teks negosiasi!

# Jawaban:

1.

2.

3.

# Identifikasi Unsur dan Struktur Teks Negosiasi

Berikut ini adalah kutipan dari debat capres antara Anies, Prabowo, dan Ganjar. Bacalah dengan saksama dan identifikasilah unsur-unsur dan struktur teks negosiasi yang terdapat dalam kutipan tersebut.

# Kutipan Debat:

*Moderator: "Bagaimana Anda akan mengatasi masalah pengangguran di Indonesia?"*

**Anis:** “Saya akan fokus pada pendidikan dan pelatihan vokasional yang akan memberikan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri saat ini. Selain itu, kami akan bekerja sama dengan sektor swasta untuk menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan.”

**Prabowo:** "Saya setuju dengan pentingnya pendidikan vokasional, namun kita juga harus memastikan bahwa ada investasi yang cukup di sektor infrastruktur dan pertanian. Ini akan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan berkelanjutan."

**Ganjar:** "Keduanya benar, namun saya ingin menambahkan bahwa kita harus memberikan insentif kepada perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja lokal. Ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat."

* 1. Identifikasilah pernyataan pembuka dari masing-masing calon presiden!

# Jawaban:

* + - Anis:
    - Prabowo:
    - Ganjar:
  1. Sebutkan argumen yang digunakan oleh masing-masing calon presiden!

# Jawaban:

* + - Anis:
    - Prabowo:
    - Ganjar:
  1. Apa kesimpulan yang dapat diambil dari debat tersebut?

# Jawaban:

1. **Membuat Teks Negosiasi**

Buatlah teks negosiasi dengan menggunakan konteks debat capres di atas. Anda dapat menggunakan struktur teks negosiasi yang telah dipelajari.

# Instruksi:

* 1. Buatlah pernyataan pembuka dari masing-masing calon presiden.
  2. Tambahkan argumen yang relevan dan mendukung masing-masing pernyataan.
  3. Akhiri dengan kesimpulan atau hasil dari negosiasi.

# Contoh Teks Negosiasi:

*Moderator: "Bagaimana Anda akan mengatasi masalah pengangguran di Indonesia?"*

**Anis:** "Saya akan fokus pada pendidikan dan pelatihan vokasional yang akan memberikan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri saat ini. Selain itu, kami akan bekerja sama dengan sektor swasta untuk menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan."

**Prabowo:** "Saya setuju dengan pentingnya pendidikan vokasional, namun kita juga harus memastikan bahwa ada investasi yang cukup di sektor infrastruktur dan pertanian. Ini akan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan berkelanjutan."

**Ganjar:** "Keduanya benar, namun saya ingin menambahkan bahwa kita harus memberikan insentif kepada perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja lokal. Ini akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat."

**Hasil Negosiasi:** Ketiga calon presiden sepakat bahwa untuk mengatasi pengangguran di Indonesia, diperlukan kombinasi dari pendidikan vokasional,

investasi di infrastruktur dan pertanian, serta pemberian insentif kepada perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja lokal. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran secara signifikan.

# Tugas:

1. Buatlah teks negosiasi dengan tema lain yang relevan dengan situasi politik atau sosial saat ini.
2. Presentasikan hasil kerja Anda di depan kelas dan diskusikan dengan teman- teman.

# Penilaian:

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks negosiasi.
2. Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi.
3. Kreativitas dalam membuat teks negosiasi.
4. Kejelasan dan ketepatan dalam presentasi.

# Catatan:

* Pastikan setiap argumen yang Anda buat didukung oleh data atau fakta yang relevan.
* Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
* Berikan kesempatan kepada teman-teman untuk memberikan masukan dan saran terhadap teks negosiasi yang Anda buat.

# Refleksi:

1. Apa yang Anda pelajari dari kegiatan ini?
2. Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam membuat teks negosiasi?

# Jawaban:

1.

2.

**PEMBELAJARAN REMIDIASI**

Tugas Peserta Didik :

1. Mengikuti penjelasan tambahan dari guru mengenai unsur-unsur dan struktur teks negosiasi.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur teks negosiasi pada contoh sederhana yang diberikan oleh guru.
3. Mengerjakan latihan-latihan tambahan yang diberikan untuk memperbaiki pemahaman.

**PEMBELAJARAN PENGAYAAN**

Tugas Peserta Didik :

1. Bergabung dalam kelompok diskusi untuk membahas dan membuat teks negosiasi berdasarkan tema yang lebih luas.
2. Menganalisis media seperti video debat capres, artikel berita, atau podcast, dan membuat teks negosiasi berdasarkan analisis tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA`

Achmad, and Alek Abdullah. 2013. Linguistik Umum. ed. Novietha Sallama.

Jakarta: Penerbit Erlangga.

Afandi, Nur Aziz. 2023. “Saya Baik-Baik Saja Meski Orangtuaku Membandingkanku Dengan Saudaraku.” Seminar Nasional Psikologi (November): 64–72.

Agustina, Rina. 2021. Bentuk Kesantunan Berbahasa Indonesia (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Galuh Ciamis): 10. https://dspace.umkt.ac.id//handle/463.2017/2411.

Arofah, Siti, and Husni Mubarok. 2021. “*An Analysis of Violation and Flouting Maxim on Teacher-Students Interaction in English Teaching and Learning Process*.” Language Circle: Journal of Language and Literature 15(2): 249– 56.

Cahyani, Irni, and Sri Munalisa. 2020. “Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Sinetron ‘Siapa Takut Jatuh Cinta." STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 5(1): 89–102.

Gunansi, Winda, Khusnul Khotimah, and Wahyu Asriyani. 2021. “Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Film Bumi Manusia Karya Hanung Bramantyo Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma.” Jurnal Ilmiah Semantik 3(01): 30–39.

Hermaji, Bowo. 2016. Teori Dan Metode Sosiolinguistik. Cetakan I. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

———. 2020. Teori Pragmatik. (Edisi Rev. ed. Priyo Sudarmo. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Kristiana, Vera et al. 2024. “Pelatihan Simulasi Debat Berbahasa Inggris Berbasis Vlog Terhadap Mahasiswa Universitas Harapan Medan.” 8.

Leech, Geoffrey. 2011. Prinsip - Prinsip Pragmatik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Mardiana, Serly, Leli Triana, and Afsun Aulia Nirmala. 2022. “Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Pada Proses Pembelajaran Di Bimbingan Belajar Ahe Maftukha Purbasana Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma.” Prosiding Seminar Nasional Perisai Tahun 29: 1– 11.

Muliastuti, Liliana. 2014. “Bahasa Dan Linguistik.” Linguistik Umum: 1–42. Rahayu, Triwati. 2017. “Kesantunan Berbahasa Sebagai Cerminan Karakter

Bangsa.” Journal of Language Learning and Research (JOLLAR) 1(1): 24–31.

Rahman, Abd et al. 2

022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2(1): 1–8.

Rahman, Arif, Tri Martono, Anton Kurniawan, Rudi, and Anisa Febriyani, Nur. 2022. “Strategi Pendidikan Multikulturalisme Dalam Merespon Paham Radikalisme.” Jendela edukasi Pemdidikan 01(02): 48–60. https:/[/www.ejournal.j](http://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6)e[ndelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6.](http://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6)

Simarmata, Mai Yuliastri, and Saptiana Sulastri. 2018. “Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat Dalam Mata Kuliah Berbicara

59

Dialektik Pada Mahasiswa Ikip Pgri Pontianak.” Jurnal Pendidikan Bahasa 7(1): 49–62.

Yanti, L.P.F., I.N. Suandi, and I.N. Sudiana. 2021. “Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia 10(1): 139–50.

Yule, George. 2020. Pragmatik. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Zulkarnain, Muhammad Farid, and Adi Haironi. 2024. “Prinsip Kesantunan

Berbahasa Dalam Komunikasi Siswa Di Sekolah.” Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan bahasa (3).

60



